

**PELAKSANAAN KAJIAN RUTIN FORUM PENGAJIAN MUDA-MUDI  
ISLAM (PMMI) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI REMAJA DI KELURAHAN  
SOBOKERTO NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Nuri Muhroji**

**NIM. 133111406**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Nuri Muhroji  
NIM : 133111406

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas  
Ilmu Tārbiyah  
IAIN Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya,  
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nuri Muhroji

NIM : 133111406

Judul : Pelaksanaan Kajian Rutin Forum Pengajian Muda-Mudi Islam  
(PMMI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan  
Agama Islam Bagi Remaja di Kelurahan Sobokerto, Ngemplak,  
Boyolali Tahun 2020

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi  
guna memperoleh sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, Juni 2020

Pembimbing



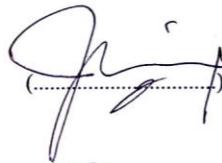
Drs. Suluri, M.Pd.

NIP. 19640414 199903 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kajian Rutin Forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja di Kelurahan Sobokerto, Ngemplak, Boyolali Tahun 2020” yang disusun oleh Nuri Muhroji telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Senin, 22 Juni 2020 dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

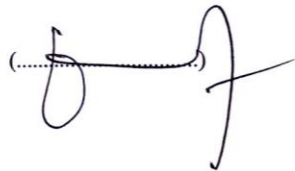
Penguji 1 Merangkap Ketua Sidang  
Abdulloh Hadziq, S.Pd. I., M.Pd. I.  
NIP : 19860716 201503 1 003



Penguji 2 Merangkap Sekretaris Sidang  
Drs. Suluri, M.Pd.  
NIP : 19640414 199903 1 002



Penguji Utama  
Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.  
NIP: 19750205 200501 1 004



Surakarta, Juni 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## MOTTO

**Jika Kamu Tidak Tahan Dengan Lelahnya Belajar,  
Maka Kamu Harus Tahan Dengan Perihnya Kebodohan.  
(Imam Syafi)**

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ .....

**“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”**

**(QS : Ar Rad’ Ayat 11)**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nuri Muhroji

NIM : 133111406

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan Kajian Rutin Forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja Di Kelurahan Sobokerto, Ngemplak, Boyolali Tahun 2020” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, Juni 2020



Nuri Muhroji  
NIM. 133111406

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis balas dengan apapun.
2. Guru-guru dan dosen-dosen yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.
3. Keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Saudara dan sahabat yang selalu mendukung hingga saat ini untuk tetap semangat meraih cita-cita.
5. Almamater IAIN Surakarta.

**KATA PENGANTAR**  
**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Hanya karena segala limpahan rahmat, hidayah, dan taufik serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, yang dengan kesabaran dan keberaniannya membawa risalah Islamiyah sampai saat ini dan menjadi suri teladan yang baik untuk generasi selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis haturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag, M.Pd, selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta
3. Drs. Suluri, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta yang telah menyetujui penelitian ini dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesungguhan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Saudara Lukman dan Danu P selaku Pengurus Forum Pengajian Muda-Mudi Islam Sobokerto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

5. Ustadz/Pendidik Forum Pengajian Muda-Mudi Islam Sobokerto yang telah memberikan bantuan kepada penulis disela-sela kesibukannya.
6. Para Peserta Forum Pengajian Muda-Mudi Islam Sobokerto sebagai subyek penelitian yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini.
7. Pihak-pihak lain yang berjasa dalam membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
8. Almamater IAIN Surakarta.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

***Wassalamu'alaikum. Wr. Wb***

Surakarta, Juni 2020  
Penulis,

Nuri Muhroji



## ABSTRAK

Nuri Muhroji, Juni 2020, *Pelaksanaan Kajian Rutin Forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Kelurahan Sobokerto Ngemplak Boyolali Tahun 2020*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Drs. Suluri, M.Pd

Kata Kunci : Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI), pemahaman materi PAI

Masalah dalam penelitian ini adalah masihnya adanya kalangan remaja yang kurang begitu memahami materi pendidikan Agama Islam dan melakukan hal-hal negatif seperti main game online berlebihan dan nongkrong-nongkrong. Berbicara tentang pendidikan tak lepas dari pendidikan Islam, apalagi di zaman modern ini pendidikan Islam sangat penting bagi remaja. Salah satu yang peduli ialah organisasi PMMI. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan kajian rutin Forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi remaja di kelurahan Sobokerto.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Kelurahan Sobokerto, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Sobokerto, pada bulan Januari sampai Maret 2020. Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus Forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI), pendidik/pemateri sedangkan yang menjadi informan adalah peserta kajian rutin. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul diperiksa keabsahannya dengan teknik triangulasi, kemudian dianalisis interaktif dengan langkah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa: tujuan pelaksanaan kajian rutin yang dilaksanakan Forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) adalah untuk meningkatkan pemahaman materi PAI bagi remaja yang ada di kelurahan Sobokerto. Kegiatan kajian rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Sabtu, kegiatan tersebut dilaksanakan setelah maghrib sampai dengan isyak, dengan mengambil tempat yang ada di kelurahan Sobokerto dan setiap minggunya berganti-ganti dari masjid satu ke masjid yang lain, ustad/pemateri kajian rutin berasal dari desa Sobokerto yang sudah berkompeten dibidangnya. Kegiatan kajian rutin diisi dengan materi PAI diantaranya materi hadits, tafsir, fiqh serta materi umum yang membahas tentang problematika remaja dan tantangan Islam masa kini selain itu juga membahas tentang PAI. Metode yang digunakan ialah metode ceramah, metode nasehat, metode Tanya jawab, . Evaluasi yang dilakukan ialah pendidik menunjuk remaja kemudian menyuruh menjelaskan kembali materi yang disampaikan pada materi sebelumnya.

## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I - PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II - LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
1. Organisasi muda-mudi Islam.....	13
2. Pendidikan Agama Islam.....	17
3. Pengertian Remaja.....	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	34
<b>BAB III - METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian .....	38
C. Subyek dan Informan Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39

E. Teknik Keabsahan Data .....	41
BAB IV - HASIL PENELITIAN .....	46
A. Fakta Temuan Penelitian.....	46
B. Interpretasi Hasil Penelitian .....	69
BAB IV - PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
Pedoman Penelitian.....	78
A. Pedoman Observasi .....	78
B. Pedoman Wawancara .....	78
C. Pedoman Dokumentasi.....	80
Catatan observasi 1 .....	81
Catatan observasi 2 .....	84
Catatan observasi 3 .....	87
Catatan observasi 4 .....	89
Catatan wawancara 1.....	91
Catatan wawancara 2.....	95
Catatan Wawancara 3.....	101
Catatan Wawancara 4.....	104
Catatan wawancara 5.....	106
Catatan Wawancara 6.....	108
Catatan wawancara 7.....	110
Catatan Wawancara 8.....	112
Catatan wawancara 9.....	114
Catatan wawancara 10.....	117
Foto-foto kegiatan forum Pengajian muda-mudi Islam (PMMI) Sobokerto .....	120

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia terlahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, akan tetapi ia lahir dengan dilengkapi fitrah (kemampuan) yang memungkikannya untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan peradaban. Dengan memfungsikan fitrah maka ia dapat mulai belajar dari masyarakat dan lingkungan ataupun institusi pendidikan. Keadaan awal seseorang dalam proses pendidikannya tersebut diisyaratkan oleh Allah di dalam firman-Nya sebagai berikut: (Hery Noer Aly dan Munzier S, 2003: 1)

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S.An-Nahl:78) (Depag RI, 2010:275)

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa manusia terlahir tanpa memiliki pengetahuan apapun. Sehingga manusia hidup membutuhkan suatu pendidikan sebagai sarana untuk mengarahkannya menuju tujuan hidupnya. Dalam menempuh tujuan hidupnya, ia memerlukan perantara. Perantara ini dapat melalui siapa saja dalam waktu kapanpun dan

dimanapun. Hery Noer Aly dan Munzier S (2003: 1) mengungkapkan “Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Memang pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka.”

Sedangkan menurut Saleh Marzuki (2010:137) pendidikan adalah proses berkelanjutan, maksudnya adalah pendidikan dimulai dari bayi sampai dewasa dan berlanjut sampai mati, yang memerlukan berbagai metode dan sumber-sumber belajar. Pendidikan sangat diperlukan oleh setiap insan, karena hanya dengan pendidikan manusia akan bisa dihargai sebagai manusia. Melalui pendidikan manusia akan memperoleh perubahan karena ilmu. Oleh karena itu pula dalam islam mengharuskan untuk menuntut ilmu.

Berbicara tentang ilmu dan pendidikan pasti tak lepas dari Pendidikan Agama Islam. Zakiah Darajat mengungkapkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asupan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life). Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam (Ahmad Tafsir, 2002: 12). Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu pokok terpenting dalam membentuk kepribadian dan karakter seseorang yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Sehingga manusia dapat menjalankan perannya sebagai makhluk dari segi Individu dan segi sosial.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, kebutuhan akan pendidikan agama Islam juga semakin kuat. Hal ini merupakan

beberapa pengaruh dari efek negative perkembangan teknologi, sehingga perlu dikontrol oleh moral dan kepribadian yang baik serta ilmu agama yang bagus. Disinilah letak kebutuhan pendidikan Islam yang semakin kuat, jika seseorang tidak mempunyai bekal ilmu agama yang baik, maka dia akan mudah terjerumus ke dalam pergaulan yang negative khususnya bagi para remaja, masa remaja adalah saat-saat pembentukan pribadi, dimana lingkungan sangat berperan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi remaja diantaranya yaitu factor keluarga, lingkungan dan pergaulan. Lingkungan yang dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan yang islami, yang menuntun mereka kepada kepribadian yang benar, lingkungan yang islami akan memberi kemudahan bagi remaja untuk berkelakuan yang positif. Efek dari perkembangan zaman, dimana pergaulan bebas semakin merajalela. Hal ini karena belum dipahaminya antara yang baik dan tidak baik dan bagaimana dampak secara sosiologis maupun spiritualis.

Generasi remaja diharapkan menjadi kader-kader penerus Islam, sehingga mereka tahu bagaimana aturan hidup yang sesuai dengan syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Dengan adanya Al-Quran dan Hadist maka itu sangat penting untuk dipahami, dipelajari, diamalkan dan menjadi pedoman dalam kehidupan. Belajar merupakan kewajiban setiap manusia, dan belajar diwajibkan bagi manusia dari ia lahir sampai akhir hayat. Semua ayat Al-Qur'an, Hadis, dan fakta sejarah kehidupan Rasulullah SAW serta kaum muslimin generasi pertama menunjukkan kewajiban menuntut ilmu. Tidak ada perbedaan antara pria dan wanita dalam hal ini. Masing-masing sesuai dengan tabiatnya dan kadar kegunaan ilmu tersebut bagi dirinya serta masyarakatnya.

Agama Islam menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang esensial dalam kehidupan umat manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat membentuk kepribadiannya. Selain itu, melalui pendidikan manusia dapat memahami dan mampu menerjemahkan lingkungan yang

dihadapinya sehingga dapat menciptakan suatu karya yang gemilang. Melalui penela'ahan terhadap alam yang diperoleh dengan cara dan proses pendidikan, dan ilmu pengetahuan tidak selesai pada tataran tekstual karena masih harus digali dan dikembangkan seperti firman Allah dalam surat Ar-Rum ayat 48:

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ

وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَنَرَى الْوَدْقَ تَخْرُجُ مِنْ خَلَالِهِ ۚ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ ۚ مَنْ يَشَاءُ مِنْ

عِبَادِهِ ۚ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya : Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu Lihat hujan keluar dari celah-celahnya, Maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendakiNya, tiba-tiba mereka menjadi gembira. (depag, 2008: 48)

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya ilmu pengetahuan harus digali dan dikembangkan agar bisa secara *komprehensif* mendapatkan suatu pengetahuan, dan itu semua membutuhkan waktu yang yang panjang. Akan tetapi sesuai yang kita ketahui bahwasannya Pendidikan Islam yang diselenggarakan pada pendidikan formal sangat terbatas, padahal pendidikan Islam merupakan pendidikan yang sangat esensial dimana dengan pendidikan Islam bisa digunakan untuk memfilter budaya bangsa barat yang masuk ke Indonesia, karena dengan Pendidikan Islam bisa membentuk *insan kamilah* dengan *akhlakul kharimah*.

Maka dari itu Pendidikan Islam selain diselenggarakan di pendidikan formal juga perlu ditambah dengan pendidikan non formal sebagai penyempurna pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh

pendidikan formal. Islam sebagai agama samawi terakhir, berfungsi sebagai rahmat dan nikmat bagi manusia seluruhnya. Allah SWT telah memwahyukan agama ini dalam nilai kesempurnaan yang tinggi, kesempurnaan mana meliputi segi-segi fundamental tentang dunia ukhrawi, guna menghantarkan manusia kepada kebahagiaan lahir dan batin serta dunia akhirat.

Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam kehidupannya. Lain halnya dengan orang yang pada waktu kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama, misalnya ibu dan bapaknya tahu beragama, lingkungan sosial, kawan-kawannya juga hidup menjalankan agama, dan ditambah pula pendidikan agama secara sengaja dirumah, sekolah dan masyarakat. Maka orang-orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama. (Zakiyah Darajat, 1991: 35)

Kalau berbicara tentang remaja, mungkin yang akan terbayang dalam benak kita tentang anak-anak manusia yang berada dalam masa-masa menyenangkan, ceria, penuh canda, semangat, gejala keingintahuan, pencarian identitas diri dan emosi. Remaja adalah anak manusia yang sedang tumbuh selepas masa anak-anak menjelang dewasa. Dalam masa ini tubuhnya berkembang sedemikian pesat dan terjadi perubahan-perubahan dalam wujud fisik dan psikis. Badannya tumbuh berkembang menunjukkan tanda-tanda orang dewasa, perilaku sosialnya berubah semakin menyadari keberadaan dirinya, ingin diakui, dan berkembang pemikiran maupun wawasannya secara lebih luas. Pembatasan umur ini tidak mutlak, dan masih bisa diperdebatkan. Perkembangan merupakan perubahan yang terus menerus dialami, tetapi ia tetap menjadi kesatuan. Perkembangan berlangsung dengan perlahan-lahan melalui masa



demasi masa. Kadang-kadang seseorang mengalami masa krisis pada masa kanak-kanak dan pubertas. (Zulkifli 2005 : 13).

Apabila pengalaman hidup semasa kecil itu banyak mengandung nilai-nilai agama dan akhlak, maka di dalam kepribadiannya akan tertanam sifat-sifat yang baik, sebaliknya jika pengalaman yang di terimanya pada waktu kecil itu jauh dari ajaran agama maka unsur-unsur kepribadiannya akan jauh pula dengan agama, sehingga ia akan mudah labil dan mudah terpengaruh oleh lingkungan pergaulan tanpa batas. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa transisi ini sering kali menghadapi individu yang bersangkutan kepada situasi yang membingungkan, di lain pihak ia masih kanak-kanak, tetapi di lain pihak ia sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi-situasi yang menimbulkan konflik seperti ini sering kali menyebabkan tingkah laku-tingkah laku yang aneh dan kalau tidak dikontrol seorang remaja sering membantah orang tuanya karena ia mulai memiliki pendapat sendiri. Cita-cita dan nilai-nilai sendiri yang berbeda dengan orang tuanya (Sarlito Wirawan Sarwono:1996).

Tempat yang ada di masyarakat seperti organisasi karangtaruna kemudian remaja masjid serta kegiatan pendidikan non formal yang ada di masyarakat seperti majelis taklim ini bisa membuat perilaku atau keagamaan seorang remaja menjadi lebih baik dan bisa belajar banyak hal di dalam organisasi tersebut. Remaja juga dapat belajar banyak hal yang positif guna mengembangkan yang ada di dalam diri dan juga menerima bimbingan. Masa remaja yang digunakan untuk beribadah dan mengabdikan kepada Allah SWT maka lama kelamaan akan membentuk kepribadian yang shaleh bagi pelakunya karena masa-masa itulah manusia memiliki hati yang lembut (sensitif), sesuatu yang dibiasakan pada masa ini akan terus membekas hingga masa dewasanya kelak.

Remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Remaja masjid merupakan salah satu alternative pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi tersebut, mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreativitas. Kehadiran remaja masjid tidak muncul begitu saja. Akan tetapi timbul melalui usaha-usaha penyelenggaraan kegiatan kemasjidan dan akhirnya dibentuklah organisasi remaja masjid.

Keberadaan remaja masjid saat ini telah menjadi salah satu wadah favorit kegiatan remaja muslim dan umumnya dapat dijumpai di daerah kota-kota besar. Meskipun keberadaannya masih terdapat hambatan, baik dari segi pola pengkaderan, program kerja maupun pengelolaan organisasi. Namun hambatan tersebut, secara umum masyarakat sudah dapat menerima atas kehadirannya. Pada masa sekarang, Remaja masjid semakin terasa terutama untuk mengorganisir kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Keberadaannya dapat memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid. Dan tentunya, diharapkan remaja masjid dapat menjadi penggerak pengembangan dakwah islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya

Melihat keberadaan para remaja yang berada di sekitar daerah masjid yang ada di masyarakat dengan membentuk suatu organisasi REMAS dinilai akan membawa pengaruh dalam kehidupan beragama masyarakat. Karena, remaja masjid merupakan suatu organisasi Islam di masyarakat yang mempunyai aspiratif dan representative. Aspiratif adalah mereka mampu mengemban amanat hati nurani umat, menjaga norma-norma yang ada di masyarakat (dengan melaksanakan ajaran Islam dengan baik), sedangkan representative adalah mewakili generasinya sebagai pilar yang membela tegaknya ajaran ilahi diseluruh bumi. Remaja masjid yang memahami potensi dalam organisasinya akan ikut serta memikirkan masa depan umat Islam, bertanggung jawab terhadap prospek perkembangan

syiar islam di masa mendatang. (Umar Jaeni, 2003:1) dengan adanya remaja masjid ini maka diharapkan para remaja-remaja yang lain yang ada di sekitar masjid bisa ikut bergabung agar mereka juga mendapat bimbingan tentang pendidikan islam agar kedepannya mereka dalam pergaulannya tidak terjerumus kedalam pergaulan yang negative dan mereka bisa lebih dapat memilah mana yang baik bagi mereka dan mana yang tidak baik bagi mereka.

Remaja masjid kini telah menjadi suatu fenomena bagi keagairahan para remaja muslim dalam mengkaji dan mendakwahkan Islam di Indonesia. Pada dasarnya dakwah Islam yang dilakukan oleh generasi muda Islam bukan merupakan suatu hal yang baru. Remaja masjid dapat membina para anggotanya agar beriman, berilmu dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT untuk mencapai keridhaan-Nya. Pembinaan remaja muslim dilakukan dengan menyusun aneka program kemudian di *follow up* (tindak lanjut) dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman, kemasjidan, keremajaan dan keilmuan (Siswanto, 2006: 48-50).

Dari pernyataan-pernyataan di atas sebenarnya sebuah organisasi remaja masjid itu tujuannya ialah untuk memakmurkan masjid serta mendakwahkan agama islam di masyarakat yaitu dengan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang mereka laksanakan dengan materi-materi keislaman ataupun tentang Pendidikan Agama Islam dan hal-hal semacam itu sangat penting untuk para remaja, agar mereka para remaja dapat memiliki pengetahuan tentang islam dengan seperti itu remaja dapat membentengi dirinya agar tidak berbuat hal-hal yang negatif dan merugikan dirinya sendiri.

Bagi remaja masjid mengaktualkan kembali peran dan fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan merupakan sikap kembali kepada Sunnah Rasul yang semakin terasa diperlukan pada era

modern ini. Pada masa sekarang juga banyak remaja yang lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain, bukan untuk hal yang baik. Sebenarnya banyak hal-hal yang positif yang bisa mereka lakukan seperti mengikuti kegiatan keagamaan, bergabung dengan organisasi remaja masjid. Dengan seperti itu maka mereka para remaja akan mendapatkan tambahan wawasan keagamaan yang bermanfaat bagi mereka.

Dalam Islam sendiri juga sudah jelas bahwa mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu dari yang kecil sampai tua, apalagi remaja, jika banyak remaja yang tidak bermoral, tidak memiliki pengetahuan akan agama untuk membentengi dirinya pun mereka tidak mampu sehingga mereka gampang terjerumus ke dalam hal yang negative, oleh karena itu betapa pentingnya para remaja ini lebih memperdalam pengetahuan akan pendidikan islam. Dengan seperti itu maka mereka akan bias lebih untuk membentengi dirinya agar tidak terjerumus ke dalam hal yang negative dan merugikan mereka sendiri.

Menurut saudara Danu pada saat di wawancarai menjelaskan bahwa di kelurahan Sobokerto terdapat organisasi remaja masjid yang bernama PMMI (Pengajian Muda-Mudi Islam) mereka ialah perkumpulan organisasi remaja masjid di desa Sobokerto sebagai perkumpulan organisasi remaja masjid mereka juga mempunyai kegiatan yang bersifat keagamaan, seperti tadabur alam, temu santri TPA, tadarus keliling, lomba antar TPA se desa Sobokerto kajian rutin remaja dan sebagainya (wawancara 10 september). Sebagai salah satu organisasi remaja islam yang ada di kelurahan Sobokerto peran mereka sangat penting di masyarakat terutama memberikan fasilitas kegiatan keagamaan bagi remaja, pembinaan bagi remaja dan memberikan contoh dan kesan yang Islami di lingkungan kelurahan Sobokerto. PMMI ini dalam melaksanakan kegiatannya juga mengambil tempat di masjid yang ada di kelurahan Sobokerto ini agar semarak memakmurkan masjid juga semakin hidup, masjid-masjid yang digunakan diantaranya masjid dk Turunan, masjid dk

gentan, masjid dk Gelaran, masjid desa Tempel, masjid desa Sobokerto, masjid desa Kedung Gobyak, masjid desa Cengklik.

Kemudian di PMMI ini anggotanya juga terdiri dari perkumpulan remaja masjid yang berasal dari masing-masing ranting desa yang ada di kelurahan Sobokerto ini, mereka berkumpul dan menjadi organisasi PMMI dan membuat sebuah kegiatan yang bermanfaat di kelurahan Sobokerto PMMI ini tidak hanya focus pada remaja saja akan tetapi juga focus ke anak-anak salah satunya melalui kegiatan pengajian keliling anak dan lomba TPA se desa Sobokerto. Di era yang serba maju ini PMMI masih tetap eksis dan terus memberikan fasilitas kegiatan keagamaan khususnya bagi para remaja di kelurahan Sobokerto salah satunya melalui kegiatan kajian rutin wilayah kelurahan Sobokerto Ngemplak, Boyolali merupakan bagian dari kabupaten Boyolali, mayoritas warga di kelurahan Sobokerto adalah beragama Islam. Di kelurahan Sobokerto ini juga banyak remaja, akan tetapi remaja di kelurahan masih ada yang kurang akan pemahaman tentang materi agama Islam, pada saat saya mewawancarai mas Danu selaku ketua PMMI desa Sobokerto beliau mengatakan “walaupun di kelurahan Sobokerto ini banyak remaja akan tetapi remaja di kelurahan Sobokerto ini masih ada yang belum paham akan materi agama Islam, seperti tidak tahu apa itu rukun iman serta tidak tahu pentingnya sholat, serta masih ada remaja yang melakukan kegiatan negative seperti nongkrong, berkelahi bahkan ada yang bermain gameonline secara berlebihan. (wawancara dengan saudara Danu, 17 september 2020).

Akan tetapi di Kelurahan Sobokerto ini masih terdapat forum pengajian muda-mudi Islam (PMMI). Forum ini merupakan perkumpulan remaja masjid di kelurahan Sobokerto. Sebagai organisasi remaja masjid mereka di tuntut untuk bisa memberikan contoh yang baik bagi masyarakat maupun remaja yang lain agar lebih hidup Islami. Di era yang serba maju ini PMMI desa Sobokerto masih tetap eksis dan mengadakan kegiatan kajian rutin yang khusus dilaksanakan bagi remaja di kelurahan

Sobokerto ini, alasan mereka mengadakan kajian rutin ini karena mereka sangat perihatin dengan kondisi remaja yang ada di kelurahan Sobokerto karena masih ada remaja yang belum paham akan materi agama Islam padahal semua itu penting bagi mereka sendiri agar mereka bisa paham mengenai materi tentang Agama Islam dan bisa berguna bagi mereka sendiri

Dari permasalahan di atas penulis tertarik mengambil judul “Pelaksanaan kajian rutin forum pengajian muda-mudi Islam (PMMI) dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Kelurahan Sobokerto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun 2019”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka timbul beberapa masalah. Adalah sebagai berikut :

1. Masih ada remaja yang melakukan hal-hal negative seperti nongkrong, berkelahi, dan kecanduan gameonline.
2. Masih ada remaja yang kurang akan pengetahuan dan pemahaman materi agama Islam, seperti tidak tahu apa itu rukun Islam, tidak tahu pentingnya sholat.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan pokok yang akan di bahas dalam penelitian ini ialah “pelaksanaan kajian rutin forum pengajian muda-mudi Islam (PMMI) desa Sobokerto dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam bagi remaja di kelurahan Sobokerto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun 2019”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan kajian rutin forum pengajian muda-mudi Islam (PMMI) desa Sobokerto dalam meningkatkan

pemahaman materi Pendidikan Agama Islam bagi remaja di kelurahan Sobokerto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun 2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kajian rutin PMMI desa Sobokerto dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam bagi remaja di kelurahan Sobokerto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun 2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
  - b. Sebagai bahan pijakan penelitian dengan harapan dapat dijadikan bahan studi banding bagi peneliti lainnya.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi lembaga remaja masjid hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi-organisasi masjid yang lain agar lebih bisa terinspirasi untuk mengadakan kegiatan keagamaan seperti kajian rutin yang dikhususkan untuk para remaja.
  - b. Bagi masyarakat agar lebih mengetahui dan peduli arti penting dari organisasi remaja masjid.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Organisasi muda-mudi Islam**

###### **a. Pengertian Organisasi muda-mudi Islam**

Menurut Drs. EK Imam Munawir, organisasi adalah merupakan bentuk kerja sama jamak yang memiliki visi bersama untuk mencapai tujuan yang sama.

Visi adalah kerangka dalam berorganisasi untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati. Hal-hal yang sudah disepakati selanjutnya akan disusun dalam suatu misi. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak lepas dari koordinasi antar anggota dan pengurus.

Organisasi adalah keseluruhan perpaduan unsur manusia dan non manusia yang masing-masing memiliki fungsi dalam mencapai tujuan yang sama (Muhammad Rifai, 2013: 59)

Manusia di dalam organisasi merupakan orang yang menyusun kerangka berfikir di organisasi dalam bentuk program kerja. Selanjutnya program kerja yang disusun memiliki tujuan yang sama dengan adanya rapat kerja diawal kepengurusan.

Menurut Siswanto (2005:80) pengertian organisasi Islam adalah orang-orang yang membentuk kelompok baru memiliki ketentuan hukum bersama dalam menjalankan roda berorganisasi berlandaskan nilai-nilai Islam.



Islam adalah agama yang dibawa nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai yang terdandung dalam islam salah satunya materi Pendidikan Agama Islam. Dalam materi tersebut ada materi tentang aqidah ahklak. Fiqh dan sejarah peradaban Islam. Dari ketiga point yang sudah disebutkan, akan menjadi bahan pokok organisasi muda-mudi Islam dalam membuat kajian ke Islaman.

Dari beberapa penjelasan yang disampaikan dalam teori, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengertian dari organisasi muda-mudi Islam adalah sekelompok orang yang berkumpul dalam visi-misi yang sama untuk mengembangkan ilmu ke Islaman di kalangan masyarakat.

#### **b. Dasar, tugas, kedudukan dan peran Muda-mudi Islam**

##### 1) Dasar muda-mudi Islam

Muda-mudi masjid adalah organisasi dakwah Islam yang dibentuk oleh pemuda desa setempat untuk kepentingan dakwah Islam yang satun. Dakwah dilakukan untuk penguatan nilai yang terkandung dalam agama Islam. Organisasi muda-mudi Islam dibawah naungan dari takmir masjid. Dalam Isam juga diperintahkan agar manusia berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran. (QS 3:104, Ali-Imran).

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan

mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (QS 3:104, Ali-Imran).

## 2) Tugas muda-mudi Islam

Tugas adalah suatu usaha untuk menyelesaikan tujuan baik dari seseorang maupun dari organisasi. Muda-mudi masjid mempunyai sasaran yang akan dicapai untuk memudahkan masyarakat dalam memahami agama Islam. Menurut Zulmaron Dkk, dalam jurnal Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang hal 49 tugas pemuda masjid dalam bidang keagamaan adalah

- a) Memakmurkan masjid.
- b) Mengadakan pengajaran-pengajian remaja.
- c) Mengadakan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam, kebersihan dan kesehatan.
- d) Mengadakan pesantren kilat setiap bulan Ramadhan.

Dari beberapa poin di atas pemuda masjid memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan agama Islam melalui organisasi muda mudi Islam. Kegiatan yang diadakan tidak jauh dari karakter kemasyarakatan.

## 3) Kedudukan muda-mudi Islam

Kedudukan adalah status, dalam kamus besar bahasa Indonesia kedudukan sering memiliki dua arti yang berbeda, kedudukan memiliki arti status dan status sosial. Kedudukan status adalah tempat atau posisi yang diperoleh seseorang dalam suatu kelompok sedang kedudukan status sosial adalah tempat seseorang untuk bergaul dalam lingkungannya. Seseorang dapat mendapatkan kedudukan untuk menentukan posisi baik dalam kelompok organisasi

maupun kelompok masyarakat. Dalam kelompok organisasi kedudukan untuk mendorong lajunya organisasi.

Muda-mudi Islam adalah pemuda yang mengabdikan dirinya dalam organisasi yang berbasis islam. Keudukan muda-mudi Islam adalah status pemuda yang diperoleh seseorang dalam kelompok guna mengajarkan agama Islam di masjid.

#### 4) Peran Organisasi Muda-mudi Islam

Keberhasilan pemuda masjid dalam meningkatkan pemahaman materi agama Islam dipengaruhi dari seni berdakwah. Muda-mudi Islam setidaknya bisa menjadi fasilitator dalam pengembangan dakwah agama Islam di masjid. Mengembangkan dakwah bisa dikemas melalui kegiatan yang menarik. Peran muda-mudi islam dalam pengembangan dakwah dimasjid antara lain:

- a) mengembangkan anggota dan masyarakat ke arah yang lebih baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Muda-mudi masjid menjadi tangan panjang masyarakat dalam pengembangan agama Islam.
- b) Mendorong tumbuhnya gagasan atau pemikiran bagi remaja untuk membantu kesejahteraan masyarakat, bahkan menciptakan karya-karya kemanusiaan yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c) Membantu pengembangan sarana lingkungan sosial yang mampu merangsang dan mengerakkan remaja Masjid untuk melakukan usaha perbaikan lingkungan dan kualitas hidup umat, misalnya melalui berbagai program pelayanan masyarakat, bakti sosial, dan lain-lain. (Jurnal "Al-Hiwar" Vol. 03, No. 06- Juli-Desember-2015).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa muda-mudi Islam memiliki tanggung jawab dalam berdakwah di masyarakat. Dakwah yang harus dilakukan dengan cara yang satu agar melahirkan gagasan baru di kalangan masyarakat. Dengan adanya organisasi muda-mudi Islam yang ada di masyarakat diharapkan memberi atmosfer baru dalam bidang keagamaan. Sehingga masyarakat bisa hidup berdampingan dengan damai tanpa ada sekat status sosial.

## **2. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pengertian pendidikan Islam (*tarbiyah al-Islamiyah*) memiliki korelasi yang sama dengan pendidikan. Pendidikan adalah proses mempersiapkan masa depan anak didik dalam mencapai tujuan hidup secara efektif dan efisien (Soleha, Dkk 2011: 15).

Beberapa ahli membahas terkait tentang pembahasan Pendidikan Agama Islam. Ada banyak penjelasan tentang Pendidikan Agama Islam, perbedaan pengertian yang telah diuraikan oleh para ahli di beberapa buku, memnungkin peneliti mengambil beberapa teori yang relevan dengan variabel dengan judul skripsi. dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan para pakar pendidikan yaitu sebagai berikut:

Pendidikan menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Abidin Ibnu Rusn (2009:56), bahwa pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia sejak masa lahir sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk penagajaran secara bertahap.

Pendidikan memiliki arti yang sangat luas, dari sekalian banyak pengertian pendidikan dapat diambil kesimpulannya.

Pendidikan adalah perubahan, berubah dari yang tidak tahu menjadi tahu, berubah dari yang belum menjadi lebih baik.

Menurut Hasan Langgulung (1985:3), menilai bahwa pendidikan sebagai proses merubah dan memindahkan nilai kebudayaan kepada setiap individu dalam masyarakat yang di lakukan melalui proses tertentu.

Masyarakat yang hidup dilingkungan memiliki kebudayaan yang beragama. Setiap lingkungan memiliki karakter budaya yang berbeda. Lingkungan mempengaruhi terhadap pembentukan karakter setiap individu. Proses pendidikan karakter yang terjadi dilingkungan terjadi secara ilmiah. hal tersebut jadi karena perilaku kebiasaan yang dilakukan setiap individu baik yang direncanakan atau tidak.

Pendidikan yang sudah dijelaskan oleh beberapa ahli, dalam undang-undangan juga dijelaskan. Dimana pendidikan begitu diperhatikan demi berlangsung hidup manusia. Pendidikan menjadi suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, pasal 1 merumuskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Setiap anak yang lahir di dunia memiliki potensi yang berbeda-beda. Potensi tidak bisa berkembang dengan sendirinya, agar potensi manusia bisa dikelola dengan baik manusia harus bisa

melatihnya secara continue. Dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 78 juga dijelaskan tentang potensi diri pada manusia.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ

السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 78)

Dalam variabel yang sudah dibuat, pengajian yang dilakukan oleh muda-mudi Islam dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam perlu adanya pejabaran secara luas. Perlu adanya penjelasan pendidikan agam Islam secara khusus selian penjelasan pendidikan seara umum. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar untuk mempertajam ilmu agama.

Penekanan makna pendidikan dalam Islam menuju kepada pembentukan kepribadian, perbaikan sikap mental, penekanan pendidikan yang mampu menanamkan ajaran Islam dengan menjadikan manusia sesuai dengan cita-cita Islam yang berorientasi pada kehidupan yang bermartabat tanpa sada perbedaan suku, ras, agama dan budaya.

Adapun penjelasan lain mengenai Pendidikan Agama Islam yaitu upaya secara sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mendidik manusia agar menjadi lebih baik dalam bidang keagamaan (Zakiyah Darajat, 2004: 86).

Dalam teori lain Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan manusia dalam menhayati, memahami dan mengamalkan ilmu-ilmu agama Islam secara sistematis (Achmadi, 1992: 130)

Manusia harus mampu memahami apa yang dimaksud dengan agama Islam. Secara kognitif pemahaman pengetahuan ilmu agama harus menjadi referensi keilmuan dalam pijakan hidup. Dalam ranah afektif manusia harus bisa mengamalkan ajaran ilmu agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, selain itu agama Islam juga menjadi pembentuk karakter setiap individu manusia. Sedangkan di ranah psikomotorik manusia harus mampu menghayati, bahwa ajaran agama Islam harus ditanamkan dalam diri manusia. Setiap manusia menyakini adanya bahwa ajaran agama Islam, ajaran yang bisa membawa rahma bagi seluruh umat manusia. Umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan peraturan nasional.

Dari beberapa pengertian dan analisis di atas dapat kita tarik benang merah tentang pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sadar yang dilakukan manusia dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ilmu-ilmu tentang agama Islam secara sistematis, terukur dan terencana secara matang.

## **2. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam**

Dasar adalah landasan dalam berpijak dalam menentukan sikap. Dasar Pendidikan Agama Islam yaitu asas ideologi yang bersifat fundamental dalam menentukan sikap baik sekarang maupun yang akan datang (Nur Uhbiyati, 2005: 19). Adapun dasar atau landasan Pendidikan Agama Islam dibawah ini:

## 1) Dasar Religius

### a) Al-Qur'an

Menurut Zuhairini (1993:153) Al-Qur'an adalah merupakan kata turunan dari fiil madhi qara'a dengan arti ism al-maful yaitu maqru' yang artinya dibaca. Landasann Pendidikan Agama Islam mengacu pada ayat yang ada di Al-Qur'an. Manusia diperintahkan untuk membaca selama masih hidupnya. Ruang lingkung bacaan yang dimaksud adalah baca secara teksual dan kontekstual. Bacaan teksual adalah bacaan dari buku yang bersifat normatif sedangkan bacaan bersifat kontekstual adalah manusia harus membaca keadaan sosial. Dalam Al-Qur'an surat (Q.S. al-Alaq: 1-5)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا

لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah (3) Yang mengajar manusia dengan pena (4) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya (5) (Q.S. al-Alaq: 1-5).



Dari ayat di atas ada beberapa point penting yang harus digaris bawahi tentang teori Pendidikan Agama Islam.

Point tersebut antara lain :

- i. menjelaskan tentang wahyu yang pertama yang diterima oleh Nab Muhammad SAW.
- ii. ini berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, bacalah tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendiri, yang tertulis dan tidak tertulis. Alhasil objek perintah iqra' mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya.
- iii. Allah memperkenalkan bahwa Dia adalah Allah Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, Dia adalah Tuhan yang harus disembah, karena Allah adalah Maha Pecipta.
- iv. Allah juga menegaskan bahwa Ia adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan, dan dari sini Allah mengajarkan kita semua agar selalu membaca alam semesta dan lingkungan di sekeliling kita.
- v. ini memberi pesan bahwa keimanan dan keislaman kita bisa ditingkatkan dengan membaca, meneliti, menelaah, memahami dan menghayati semua ilmu-ilmu Allah yang berada di alam ini.

Dari beberapa poin di atas pemuda masjid memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan agama Islam melalui organisasi muda mudi Islam. Kegiatan yang diadakan tidak jauh dari karakter kemasyarakatan.

#### **b) As-Sunnah**

As-Sunnah merupakan perkataan, perbuatan apapun pengakuan Rasulullah SAW, yang dimaksud dengan

pengakuan itu adalah perbuatan orang lain yang diketahui oleh Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian itu berjalan. Sunnah merupakan sumber ajaran kedua setelah al-Qur'an, Sunnah juga berisi tentang akidah, syari'ah, dan berisi tentang pedoman untuk kemaslahatan hidup manusia seutuhnya (Daradjat, 2006:20-21)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Artinya Dari Abu Hurairah R.A, Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda : “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, ayah dan ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. Bukhori dan Muslim)

Setiap anak yang lahir di dunia dalam keadaan suci. Suci yang dimaksudnya adalah bersih. Dalam bahasa numerik adalah kosong, kosong bukan berarti tidak ada. Kosong secara tekstual belum ada stimulus yang diberikan oleh pihak lain. Yang dibawa manusia sejak lahir hanyalah potensi. Stimulus tersebut yang akan membentuk karakter dan potensi anak dalam sesuatu yang baru.

### c) Ijtihad

Ijtihad adalah berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syari'at Islam untuk menetapkan atau menentukan sesuatu hukum syari'at Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur'an dan As-sunah (Zakiyah Darajat, 2004:21).

Setelah Al-Qur'an, hadits, ijtihad merupakan dasar ketiga dalam Pendidikan Agama Islam karena hasil ketekunan ilmuan muslim dalam menggunakan alat pikiran mereka melalui ijtihad, mereka telah berhasil menyusun berbagai ilmu tauhid atau ilmu kalam, ilmu fiqih, ilmu tasawuf, ilmu akhlak.

## **2) Dasar yuridis (Hukum)**

Dasar Yuridis yaitu dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat dijadikan pegangan

Dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia. Adapun dasar dari segi yuridis formal tersebut adalah:

### **a) Dasar Ideal**

Dasar ideal adalah falsafah Negara atau Pancasila dimana sila pertama dari pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini mengandung pengertian bahwa seluruh bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## **3) Dasar Struktural**

Dasar struktural adalah dasar dari Undang-Undang Dasar 1945 dalam bab XI pada pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: Ayat 1: Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa. Ayat 2: Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu (UUD 1945, Amandemen, 2001-2004)

#### **4) Dasar Operasional**

Yang dimaksud dengan dasar operasional adalah secara langsung mengatur pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yaitu terdapat dalam Tap MPR No IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan kembali pada Tap MPR No, IV/MPR/1978.

Ketetapan MPR No.II/MPR/1983 tentang GBHN, yang pada pokoknya dinyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimasukkan kedalam kurikulum di sekolah-sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai dengan Universitas.

#### **5) Dasar sosial psikologi**

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam kehidupannya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram (Abdul Majid, 2006: 113).

Dalam kehidupan di dunia ini manusia memerlukan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada sesuatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa, tempat berlindung dan memohon pertolongan. Mereka akan merasa tenang dan tentram dalam hatinya kalau mereka dapat mengabdikan kepadaNya.

Oleh karena itu, manusia akan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan cara mereka mengabdikan berbeda-beda sesuai agama yang dianutnya. Untuk itu bagi orang-orang muslim diperlukan adanya Pendidikan Agama Islam agar dapat mengarahkan mereka yang belum mengerti kearah yang benar.

## **6) Materi Pendidikan**

Materi Pendidikan Agama Islam sudah tercantum dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam yang memuat semua pengetahuan, aktivitas dan juga pengalaman-pengalaman yang dengan disengaja dan secara sistemik diberikan oleh pendidik kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan agama.

Materi Pendidikan Agama Islam yang paling utama adalah Al-Qur'an, baik ketrampilan membacanya, menghafal, menganalisa dan sekaligus mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari (Armai Arief, 2001: 31).

Ada beberapa pokok pembahasan penting dalam materi Pendidikan Agama Islam. Dalam memahami Al-Qur'an setiap orang harus memenuhi kriteria dalam dirinya. Hal yang perlu diperhatikan adalah ketrampilan dalam membaca. Ketrampilan membaca Al-Qur'an harus dilakukan setiap hari. Ketrampilan yang kedua adalah menghafal, menghafal Al-Qur'an harus diiringi dengan memahami isi yang terkandung didalamnya. Supaya apa yang terkandung dalam Al-Qur'an benar-benar tahu maksud dan tujuannya. Orang yang akan menyampaikan nilai-nilai yang ada didalam Al-Qur'an harus memiliki ketrampilan membaca, menghafal dan menganalisis dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ada.

### **3. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam**

Materi pokok Pendidikan Agama Islam oleh Nassarudin Siregar (1998: 83), mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat menyeimbangkan hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam sekitarnya, maka pokok-pokok materi harus ditanamkan kepada anak didik meliputi

tujuh unsure pokok, yaitu keimanan, akidah, ibadah, akhlak, Al-Qur'an, mu'amalah, syari'ah dan tarikh.

Dalam hal ini Nazarudin Razak (1990, 45) beberapa pendapat bahwa Islam memiliki tiga inti materi pokok yaitu menghidupkan akhlak, menguatkan tauhid dan mengamalkan ibadah. Sedangkan Zuhairini (1983: 60), mengatakan ada tiga pokok yaitu akidah, syari'ah, akhlak.

Selanjutnya Yusuf Qardhawi (2003: 15), berpendapat bahwa Islam dalam membentuk umatnya menjadi masyarakat yang berketuhanan, menjunjung tinggi akhlak, menjalankan pribadinya dan mengukuhkan agamanya, maka mereka harus dibimbing oleh akidah, disucikan oleh ibadah, diikat oleh akhlak dan dituntun oleh pemahaman Islam yang sah yaitu syari'ah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pokok materi Pendidikan Agama Islam itu meliputi ajaran-ajaran Islam tentang akidah tauhid, keimanan, Al-Qur'an, ibadah, muamalah, syari'ah dan tarikh. Dalam pembahasan ini akan diuraikan secara garis besar tentang tiga materi pokok Pendidikan Agama Islam yaitu Fiqh, Aqidah Akhlak dan Hadits.

- 1) Fiqh
- 2) Aqidah Akhlak
- 3) Hadits.

#### **4. Unsur-unsur Pendidikan Agama Islam**

- 1) Pendidik/pembina

Pendidik disebut dengan istilah murabbi, mualim atau muadib, murabbi berasal dari kata rabba, yurrabii yang artinya membimbing, mengasuh, mengurus dan mendidik (Heri

gunawan, 2014: 163) sedangkan dalam filsafat pendidikan islam, Pendidik (Guru) adalah semua orang yang mempengaruhi perkembangan seserong yaitu manusia, alam, kebudayaan (Ahmad Tafsir, 2012: 170).

Pendidik yang dimaksudkan dalam teori ini adalah orang yang menjadi tokoh utama dalam mengisi kajian, tokoh utama yang diambil dari kalangan intelektual agama. Orang yang bertugas mendampingi kajian rutin diambil dari tokoh agama. Untuk mengembangkan khasanah keilmuan remaja yang ada dimasyarakat pengurus organisasi mengambil dari berbagai kampus di soloraya.

## 2) Peserta didik/objek binaan

Peserta didik adalah manusia, semua manusia merupakan peserta didik tanpa batas dan waktu. Peserta didik merupakan material dalam proses transformasi dan internalisasi menempati posisi yang sangat penting untuk dilihat signifikansinya dalam menentukan keberhasilan suatu proses (Ramayulis, 2005 : 63).

Pendidikan formal dan non formal bisa ditempuh oleh setiap warga negara yang ada di Indonesia. Orang yang menempuh pendidikan formal maupun non formal bisa dikatakan dia adalah murid, peserta didik ataupun siswa. Peserta didik yang mengikuti kajian bisa dikategorikan peserta didik yang non formal. Peserta didik tersebut mengikuti proses pendidikan agama melalui kajian rutin untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang agama.

## 3) Menetapkan bahan ajar

Materi pembelajaran merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan, maka penguasaan materi mutlak diperlukan oleh

seorang pendidik. Dalam hal ini materi yang akan diajarkan diharapkan dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan dan ketrampilan yang akan dikembangkan lebih lanjut.

#### 4) Penetapan metode

Metode dalam sebuah perencanaan merupakan peran yang sangat penting dalam kegiatan pelaksanaan pendidikan. Metode sebagai arah pemelancar tercapainya tujuan pendidikan. Peran sebuah metode akan nyata manakala seseorang pendidik tepat dalam memilih sebuah metode. Metode dalam pendidikan antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan lain sebagainya

#### 5) Mengembangkan evaluasi

Menurut Edwin Wand Gerald W Brown dalam M Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan (2012: 241), bahwa evaluasi pendidikan berarti seperangkat tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Setiap kegiatan yang dilakukan perlu adanya suatu evaluasi guna mengetahui tentang kekurangan dan kelebihan dari acara yang telah dilaksanakan. Tingkat keberhasilan suatu acara dapat dilihat dari hasil evaluasi. Evaluasi yang sistematis dan terukur dengan melibatkan seluruh elemen yang ada di organisasi. Hasil dari evaluasi yang sudah dibuat akan menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan selanjutnya.

### **3. Pengertian Remaja**

#### **1. Pengertian Remaja**

Remaja adalah Menurut Monks, dkk (2000) memberi batasan usia remaja adalah 12-21 tahun. Sedangkan Menurut Hurlock (1981)



remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun. Menurut Stanley Hall (Santrock, 2003) usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun (Latifah Nur Dkk, 2018:85).

Santrock (2003) yang diikuti oleh Latifah Nur Dkk (2018) bahwa adolescence diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional.

Dari penjelasan para ahli dapat ditarik kesimpulan usia remaja rata-rata di atas 12 tahun, manusia bisa dikatakan remaja jika mampu berfikir abstrak. Mampu menganalisis problem internal maupun eksternal, untuk dapat mencapai hal tersebut manusia harus bisa masa perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional.

Menurut Jean Piaget dalam teori psikologi perkembangan juga dijelaskan usia 0-2 sensorimotor, usia 2-7 praoperasional, usia 7-11 operasi konkret, usia 11-keatas operasi formal.

Usia sensorimotor merupakan usia dimana seorang bayi hanya bisa menggunakan sensorimotor dalam usia ini manusia hanya bisa menerima stimulus dari pihak luar belum bisa berfikir konkret maupun abstrak. Usia praoperasional merupakan usia dimana manusia manusia belum bisa berfikir dalam ranah kognitif namun manusia bisa mengingat. Dalam usia operasi konkret manusia sudah memiliki pemikiran konkret, konkret yang dimaksudkan adalah nalar manusia mampu menerima hal hal yang nyata. Dalam usia operasi formal dalam istilah lain adalah usia remaja, manusia sudah mampu menggunakan nalar berfikir untuk menganalisis suatu kasus baik kasus dari internal maupun eksternal

Maksud dari kasus internal adalah manusia sudah mampu menganalisis diri, manusia mampu mengetahui potensi manusia itu

sendiri. Manusia bisa merencanakan dalam pikiran rencana strategis dalam hidupnya. Kasus eksternal atau faktor eksternal adalah manusia bisa menganalisis problem solving atau dalam istilah lain memecahkan masalah dalam lingkungan di masyarakat.

Apa pengertian yang dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa remaja adalah perubahan manusia dari anak-anak menuju dewasa dengan nominal umur di atas 12 tahun dengan ditandai ada perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional.

#### **a. Karakter Remaja**

Kata character berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti to engrave (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, character kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah 'pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang'. Setelah melewati tahap anak-anak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada di sekitar dirinya (Kevin Ryan, 1999:5).

Penjelasan dari teori di atas bahwa karakter merupakan tanda psikologis individu dalam berperilaku, perilaku tersebut terbentuk dari stimulus lingkungan. Individu dapat dikatakan memiliki label atau ciri karakter yang berbeda dari satu dengan yang lain apabila diwujudkan dalam perilaku. Setiap orang yang remaja memiliki karakter yang berbeda beda, ragam karakter tersebut bisa menjadi tanda salah seorang dalam kehidupan di masyarakat. Menurut Nanang Eg (2008) dalam talk show menjelaskan karakter remaja adalah

- 1) Masa transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa
- 2) Klimaks dari perkembangan sebelumnya
- 3) Perkembangan fisik sangat pesat àkematangan
- 4) Idealis
- 5) Cara berfikir kausalitas
- 6) Emosi yang meluap-luap
- 7) Menarik perhatian lingkungan
- 8) Terikat dengan kelompok (klik, gank, klub-klub)
- 9) Pemantapan identitas diri “siapa aku?”

**a) Karakter Remaja Laki-Laki**

Karakter remaja laki-laki adalah tanda atau label sikap yang ditunjukkan pada laki-laki atas respon yang diterima dengan adanya stimulus dari pihak luar ataupun dalam. Berikut karakter yang dimiliki oleh perempuan,

- 1) Aktif memberi, melindungi dan menolong
- 2) Ingin memberontak dan mengeritik
- 3) Mencari kemerdekaan berfikir, bertindak dan hak bicara
- 4) Suka meniru perbuatan orang yang dipujanya
- 5) Berminat pada hal yang abstrak
- 6) Lebih memuja kepandaian seseorang daripada orangnya

**b) Karakter Remaja Perempuan**

Karakter remaja perempuan adalah tanda atau label sikap yang ditunjukkan pada perempuan atas respon yang diterima dengan adanya stimulus dari pihak luar ataupun dalam. Berikut karakter yang dimiliki oleh perempuan

- 1) Suka dilindungi dan ditolong
- 2) Dorongan itu dilunakkan oleh perasaan terikat pada aturan dan tradisi
- 3) Ingin dicintai dan menyenangkan hati orang lain
- 4) Tidak ingin meniru, lebih bersikap Pasif
- 5) Minatnya ditujukan pada hal-hal nyata

- 6) Langsung memuja orangnya.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

*Pertama*, hasil penelitian lailatul Muarofah jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Malang tahun 2016 dengan Judul “peran majelis ta’lim triwulan Muslimat NU dalam meningkatkan Pemahaman Agama Islam Masyarakat dusun Songaran kecamatan Modo Kabupaten Lamongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pembinaan agama islam khususnya bagi ibu-ibu di dusun Songaran. Dalam penelitian ini pembinaan keagamaan, yaitu penyampaian materi agama Islam dilakukan dengan metode ceramah, khotmil Qur’an dan pembacaan Yasin dan Tahlil. Kegiatan ini dirasa efektif dalam meningkatkan

Sedangkan dalam skripsi ini meneliti tentang pelaksanaan kajian rutin muda mudi islam yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam bagi remaja di desa Sobokerto.

*Kedua*, Siti Noviatussolihah meneliti tentang Pendidikan Agama Islam bagi Anak Pengamen (Komunitas anak jalanan) di lembaga PPAP Seroja Solo. Dalam penelitian ini pelaksanaan Pendidikan Agama Islam untuk anak keluarga pengamen (komunitas anak jalanan) kurang berjalan maksimal karena hanya beberapa program dan kegiatan yang dapat melibatkan dari komunitas anak jalan yang berniat untuk mengikutinya serta pelaksanaan belum berjalan secara sistematis. Secara umum pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak pengamen di PPAP Seroja dilakukan dengan metode ceramah, menyanyi, menghafal serta bercerita.

Pada skripsi ini perbedaan dari penelitian di atas terletak pada subyek penelitian. Dimana penelitian di atas pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang ada di lembaga PPAP Seroja dilaksanakan bagi anak pengamen (komunitas anak jalanan). Sedangkan dalam skripsi ini

membahas tentang pelaksanaan kajian rutin PMMI dalam meningkatkan pemahaman materi PAI bagi remaja di desa sobokerto.

*Ketiga*, Daniati Ifaroh, skripsi tentang peran kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah dalam peningkatan pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Budi Mulia Pakisaji. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler Madin dalam peningkatan pemahaman PAI. Hasil dari penelitian ini bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler MADIN dalam peningkatan pemahaman PAI dilakukan dengan metode ceramah, praktik sholat, menghafal surat-surat pendek, membaca Al Qur'an dengan benar.

Perbedaan dengan skripsi ini terletak pada materi pembelajaran. Pada skripsi di atas fokus pembelajaran terletak pada materi membaca, menghafal Al-Qur'an dan praktik solat. Sedangkan pada skripsi ini fokus pembelajaran pada kajian rutin muda-mudi Islam dalam pembahasan materi tidak hanya Al Qur'an dan praktik solat akan tetapi ada materi tafsir, hadis dan fiqh problematika remaja masa kini.

Dari kajian penelitian di atas untuk saat ini belum ditemukan penelitian tentang pelaksanaan kajian rutin PMMI dalam meningkatkan pemahaman materi pendidikan Islam bagi Muda-mudi di desa Sobokerto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun 2019.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan kerangka berfikir sebagai pijakan dalam menentukan arah penelitian sehingga penelitian tersebut dapat terarah dan terfokus sesuai pokok permasalahan. Dalam penelitian ini alur kerangka berfikir sebagai berikut:

Pada kehidupan yang serba canggih ini, manusia diberikan kemudahan dalam segala hal. Kemajuan teknologi sekarang tidak hanya dinikmati masyarakat kota saja akan tetapi sudah masuk hingga pelosok desa. Pemanfaat teknologi yang memberikan dampak pada anak-anak dan

remaja perlu dikontrol sebab jika mereka selalu dimanjakan dengan teknologi dapat mengakibatkan sikap individualis dan acuh tak acuh terhadap kehidupan masyarakat. Ketika mereka mencoba untuk bergaul dengan teman sebaya terkadang para remaja justru malah terjerumus dalam kegiatan-kegiatan negatif misalnya bermain gameonline yang melewati batas, nongkrong dengan pesta miras bahkan ada juga yang menggunakan narkoba. Padahal dalam agama islam melarang kegiatan semacam itu. Maka pengawasan orangtua sangat diperlukan untuk mengarahkan para remaja, mengisi waktu dengan kegiatan yang positif.

Generasi remaja adalah suatu periode transisi dari masa anak-anak menuju awal dewasa, yang diawali pada usia 10-14 tahun hingga rata-rata berakhir diusia 22 tahun. Pada masa remaja merupakan masa yang potensial dalam mengembangkan ketrampilan serta membentuk karakter yang indentik. Generasi remaja diharapkan dapat menjadi generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan dan kepemimpinan umat. Oleh sebab itu pendidikan Islam bagi remaja sangat penting dalam membentuk karakter insan kamil. Pendidikan Islam dapat diperoleh dengan pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal diselenggarakan oleh institusi pendidikan sedangkan pendidikan non formal diselenggrakan selain dari institusi pendidikan salah satunya organisasi remaja masjid. Dengan adanya remaja masjid dimasyarakat mereka dapat melakukan pembinaan dan pemberdayaan bagi remaja yang ada di sekitarnya.

Salah satu contoh bentuk pembinaan remaja masjid adalah mengadakan kajian rutin bagi remaja, sehingga dalam menuju proses kedewasaan para remaja mendapatkan wawasan keislamaan yang baik. Dengan begitu mereka dapat membentengi diri dari hal-hal negatif yang dilarang oleh Allah SWT. Maka dari itu kajian rutin semacam ini sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman agama Islam dengan baik dan benar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Andra Tersiana (2018: 4) penelitian merupakan suatu proses penyelidikan atau suatu fakta yang dilakukan secara objektif, hati-hati, terencana dan sistematis terhadap fenomena-fenomena untuk mencari suatu fakta, teori baru, hipotesis, dan kebenaran dengan menggunakan langkah-langkah tertentu agar ditemui jawaban ilmiah terhadap suatu masalah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Karena pada penelitian ini menggambarkan gejala yang bersifat empiris di lapangan. Dalam buku (Menulis Ilmiah metodologi Penelitian Kualitatif) menurut Creswell yang dikutip Septian Santana (2010: 1) Penelitian kualitatif adalah adanya upaya penggalian dan pemahaman terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan.

Menurut Iskandar Indarnata ( 2008: 5 ) penelitian kualitatif adalah sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjaring informasi dari kondisi sewajarnya yang memiliki tujuan untuk memecahkan masalah yang dilihat dari sudut pandang teoritis maupun praktis.

Menurut Andra Tersiana ( 2018: 18) Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel baik satu variabel maupun lebih dari satu, yang sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lainnya. Sedangkan Menurut Colid Narbuko ( 2010: 44 ) pendekatan deskriptif adalah penelitian yang membantu untuk

memecahkan masalah saat ini berdasarkan data, untuk disajikan dengan data, menganalisis dan menginterpretasinya.



Dari pengertian di atas mengenai penelitian kualitatif deskriptif, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mencari informasi dari individu maupun kelompok yang berdasarkan data untuk mengetahui gejala yang ada dengan cara mengambil data dari obyek tertentu. Data tersebut dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskriptifkan tentang pelaksanaan kajian rutin PMMI di desa Sobokerto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun 2019.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun 2019. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian, karena desa yang akan diteliti terdapat forum pengajian muda-mudi Islam yang telah melakukan kajian rutin bagi remaja yang bertempat dari masjid ke masjid

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian tentang pelaksanaan kajian rutin forum pengajian muda-mudi Islam (PMMI) di desa Sobokerto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali ini dilaksanakan pada bulan September 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

## **C. Subyek dan Informan Penelitian**

### **1. Subyek penelitian**

Subyek penelitian adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri (Sugiyono, 2015: 138). Menurut Suharsimi Arikunto (1998:116) subyek penelitian adalah suatu benda, hal,

orang atau tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Berarti dapat disimpulkan bahwa subyek adalah sumber informasi yang paling utama.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus pengajian muda-mudi Islam (PMMI) desa sobokarto kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun 2019.

## 2. Informan penelitian

Menurut Andi Prastowo (2014: 195) informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian. Informan adalah seorang yang memberi sumber informasi dengan menggunakan kalimatnya sendiri (Nanik Kasniyah, 2011:1)

Untuk penelitian ini, informan yang akan diambil oleh peneliti meliputi remaja desa sobokerto, peserta kegiatan, tokoh agama, warga.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu Proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Menurut Tohirin (2013: 63) berpendapat tentang teori wawancara dalam penelitian, Wawancara adalah data variabel yang diperoleh melalui percakapan tanya jawab. Sedangkan menurut Chaoid Narbuko (2010: 83 ) wawancara (*Interview*) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yaang berlangsung secara lisan antar

dua untuk mendapatkan informasi. Berarti dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yaitu antara pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dengan terwawancara (orang yang memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diajukan) guna memperoleh informasi secara akurat.

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mengetahui pemahaman materi Pendidikan Agama Islam yang diadakan oleh forum pengajian muda-mudi desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Wawancara dilakukan setelah selesai mengikuti pengajian. Informan akan diberikan beberapa instrumen pertanyaan yang terkait dengan variabel yang sudah dibuat. Dalam penelitian ini peneliti memwawancarai dengan pengurus PMMI, remaja desa Sobokerto, tokoh agama, peserta kegiatan dan warga.

## 2. Metode pengamatan (*Observasi*)

Menurut Sutrisno Hadi (2001: 136) bahwa observasi sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugioyono (2015: 145) mengungkapkan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks serta tersusun dalam mencari informasi melalui proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode observasi secara langsung digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan obyek, aktifitas, tindakan, tempat, waktu dan tujuan terhadap sasaran penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk

mendapatkan data mengenai kegiatan pengajian yang dilakukan oleh muda-mudi desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Pengajian ini dilakukan setiap hari sabtu dengan bertempat di masjid yang sudah terjadwalkan. Dalam pengamatan ini lebih ditekankan pada proses yang berlangsung selama kegiatan pengajian. Dari pengamatan ini peneliti akan mengumpulkan data sebagai bahan temuan di lapangan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 240) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumetal dari seseorang. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, record (rekaman) yang disiapkan karena adanya permintaan dari seorang penyedik (Lexy J. Moleong, 2010: 216). Jadi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sebagai pelengkap dari teknik lainya yang berupa tulisan, record (rekaman) serta karya-karya monumental dari peristiwa yang sudah berlalu.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk megetahui dan memperoleh sumber data informasi yang bersifat dokumen seperti jumlah audien yang hadir , sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengajian tersebut, materi yang digunakan dalam pengajian dan riwayat hidup subyek dalam kegiatan tersebut.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui penelitian tersebut ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan maka perlu adanya teknik keabsahan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data tringulasi. Tringulasi adalah pengecekan data meggunakan beragam sumber, teknik dan waktu untuk memastikan kebenaran data (Nusa Putra, 2012: 189).

Menurut Iskandar Indranata (2008: 138) Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Denzim (1978) yang dikutip oleh Moelong Lexy J. (2007: 330) Moelong ada empat triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyediaan dan teori.

1. Triangulasi Sumber adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi metode adalah pengecekan derajat kepercayaan dengan teknik pengumpulan data dan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyediaan adalah memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali tentang kepercayaan data.
4. Triangulasi teori adalah cara pemeriksaan data dengan menggunakan beberapa teori untuk mengecek kredibilitas data

Pendapat Nusa Putra (2012: 189) ada tiga pengecekan data melalui triangulasi yaitu sumber, waktu dan teknik. Perbedaannya ada ada di waktu. Waktu adalah pengecekan dengan wawancara dalam dua kesempatan. Untuk mengecek kredibilitas data maka perlu adanya pengecekan pagi, siang dan sore. Jika data yang didapatkan sama maka data yang diperlukan sudah kredibel.

Dari penjelasan di atas untuk pemeriksaan keabsahan data maka membandingkan dengan data yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara untuk memastikan data tersebut tidak bertentangan. Kemudian dilakukan dengan cara mengkonfirmasi dengan sumber dan informasi yang lainnya. Dalam pemeriksaan data ini peneliti

menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui pelaksanaan kajian rutin pengajian muda-mudi Islam (PMMI) dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun 2019.

Dengan wawancara dari pengurus pengajian muda-mudi Islam (PMMI), takmir masjid, Audien yang mengikuti pengajian tersebut. Dari hasil tersebut peneliti mendapatkan sumber informasi berupa data langsung dari subyek yang sudah ditentukan oleh peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

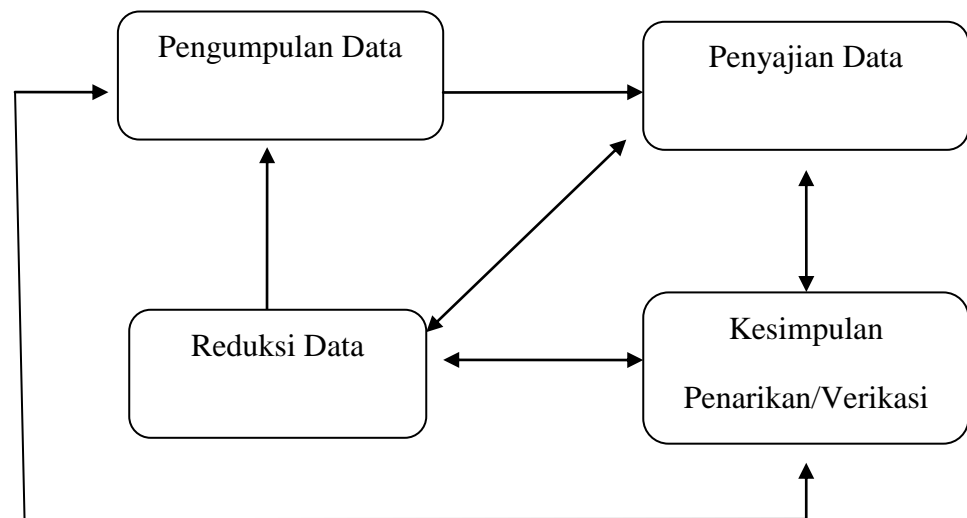
Analisis data merupakan pokok dari suatu metode untuk menggambarkan fakta, mendeteksi pola, mengembangkan penjelasan dan menguji hipotesis. Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Yaumi dan Damopoli (2014: 131) analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap transaksi wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan yang memungkinkan peneliti menghadirkan temuan.

Sedangkan menurut Moleong Lexy J (2010:280) teknik analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urutan dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif.

Menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verivication*.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut: (sugiyono 2017: 246)



Gambar. Model Interaktif

(sugiyono 2017: 247)

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan penulis lapangan. Peneliti membuang yang tidak penting kemudian mengatur data sedemikian rupa sehingga membuka gambaran tentang hasil pengamatan (Miles dan Huberman 2014: 16).

## 2. Penyajian data

Penyajian data mencakup beberapa jenis seperti table, grafik, bagan, matriks, dan jaringan. Tujuannya yaitu untuk membuat informasi dalam bentuk yang tersedia, dapat diakses, dan terpadu sehingga para pembaca dapat melihat dengan mudah apa yang terjadi tentang sesuatu berdasarkan pemaparan datanya (Yaumi dan Damopoli 2014: 143).

## 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari wawancara atau dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti mengecek lagi kesahihan data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan (Afrizal 2014: 180)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Pengajian Muda-Mudi Islam Desa Sobokerto**

###### **a. Letak Daerah**

Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) Desa Sobokerto berada dikelurahan Sobokerto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Kelurahan Sobokerto merupakan kelurahan yang berada diujung barat dari kecamatan Ngemplak yang langsung berbatasan dengan kecamatan Sambu, disebelah utara ada desa Gentan yang berbatasan dengan kecamatan Nogosari, sebelah Timur ada desa tawang Sari serta disebelah selatan adalah desa Cengklik yang menjadi perbatasan dengan kelurahan Ngesrep. Desa sobokerto Memiliki Luas sebesar 497,4415 Ha serta memiliki jumlah penduduk sekitar 6654 jiwa yang mayoritas bekerja sebagai petani.

###### **b. Sejarah Berdirinya**

Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) adalah sebuah organisasi yang mewadahi perkumpulan remaja masjid di desa sobokerto yang menjalankan kegiatan keagamaan bagi remaja serta anak-anak. Organisasi ini berdiri pada bulan Mei 1998 serta dipelopori oleh beberapa remaja masjid diantaranya : Mulyadi, Wagiman, Haryanto, haryadi, Jaelani dkk. Berawal dari kegelisan saudara mulyadi yang merasa remaja masjid serta TPQ yang ada di Desa Sobokerto berjalan secara sendiri maka ada keinginan untuk menjadikan dalam satu wadah yaitu remaja islam desa Sobokerto.

Dengan inisiasi tersebut maka saudara mulyadi mengajak teman-teman remaja masjid untuk mem bahasnya. Pada pertemuan tersebut kemudian menyepakati dibentuknya satu forum organisasi yang diberi nama Pengajian Muda-Mudi Islam Desa Sobokerto. Setelah terbentuknya PMMI maka diharapkan dapat mempermudah komunikasi dan menjalin kerjasama antar remaja masjid dan lembaga TPQ yang ada di Desa Sobokerto. Pada periode kepengurusan pertama Saudara Mulyadi terpilih sebagai ketua. Saudari Sri Rahayu selaku sekretaris serta saudara Haryadi selaku bendahara. (Wawancara dengan Bapak Mulyadi, 10 januari 2020)

c. Visi dan Misi

Visi : Membentuk generasi muda yang intelektualitas, Kreatif berakhlak mulia serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Misi :

- 1) Kegiatan keagamaan yang berorientasi kepada remaja dan anak-anak .
- 2) Melakukan pembinaan bagi remaja masjid
- 3) Melakukan kaderisasi guna keberlanjutan Organisasi

d. Struktur Organisasi

1) Pengurus Inti

Ketua Umum : Lukman Jatmiko

Wakil ketua : Danu Permanasandi

Sekretaris : Nur Hidayati dan Taslimatul Khoiriyah

Bendahara : Laras Indah dan Eka Nur S

2) Departemen Remaja

Ketua : Fauzan

Sekretaris : siti Nur Jannah dan Riska

Anggota : Ma'ruf, Agung, Muiz. Aziz, Indah, fatimah

3) Departemen Anak-anak

Ketua : Muklis

Sekretaris : Feryana Agustina dan siti Nur Cholida

Anggota : Arya, Bayu, Wahyu, Linda, Putri, Lusi

4) Departemen Humas

Ketua : Diyas

Anggota : Riyan dan Fauzan

e. Program kerja Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) Desa Sobokerto

1) Departemen Remaja

a) Pelaksanaan Kajian Rutin Mingguan

b) Training ustadz-ustadzah

c) Pengadaan seragam organisasi

d) Rapat rutin bulnanan

2) Departemen Anak-anak

a) Pengajian anak-anak TPA

b) Temu santri

c) Kemah bersama PMMI

d) Lomba antar TPA

e) Takbir akbar

(wawancara dengan saudara muklis 13 Januari 2020)

3) Departemen Humas

a) Menyalurkan seluruh persuratan

b) Mengkomunikasikan antar departemen

2. Pelaksanaan kajian forum pengajian muda mudi islam Desa sobokerto dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Kelurahan sobokerto.

Pada pembahasan ini akan menjelaskan tentang temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kajian forum pengajian muda mudi islam Desa sobokerto dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Kelurahan sobokerto. Hasil penelitian yang akan dipaparkan diperoleh melalui Observasi secara langsung, wawancara dengan beberapa pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang valid. Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) desa Sobokerto merupakan sebuah organisasi yang mewadahi perkumpulan remaja masjid di desa sobokerto yang menjalankan kegiatan keagamaan bagi remaja serta anak-anak, salah satu kegiatan bagi remaja yaitu adanya kajian rutin tiap sabtu malam. (wawancara dengan saudara Fauzan, 2 Januari 2020)

- a. Tujuan kegiatan kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam bagi remaja

Menurut Lukman kajian rutin ini diadakan dengan tujuan untuk memfasilitasi bagi remaja dalam meningkatkan pemahaman tentang materi Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya kajian rutin yang diadakan oleh forum Pengajian Muda Mudi Islam Desa Sobokerto diharapkan remaja-remaja yang berada di kelurahan Sobokerto mendapatkan pengetahuan tambahan tentang materi Pendidikan Agama Islam. (Wawancara dengan saudara lukman, 1 Januari 2020)

- b. Pendidik/Pemateri

Pendidik/pemateri dalam kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam Desa Sobokerto adalah Ustad-Ustadz yang ada diwilayah Desa

Sobokerto kurang lebih ada sekitar 5 ustadz. Berikut nama-nama ustadz yang menjadi pendidik dalam kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) antara lain ustadz Tukirin dari desa Turunan, KH. Qomaroni dari desa Tegalrejo, ustadz Suwarto dari desa kedunggobyak, ustadz. Sholikun dari desa Sobokerto serta Ustadz Haryanto dari desa Kedunggobyak. Namun juga terkadang ada ustadz cadangan yang berasal dari luar Sobokerto yang secara khusus diundang. (wawancara dengan mas Fauzan pada tanggal 2 Januari 2020)

Menurut Ma'ruf sebagai peserta kajian menerangkan bahwa bahwa pemateri kajian forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) ada 5 diantaranya ustadz haryanto, ustadz Tukirin, ustadz Suwarto dan ustadz Sholikun serta satu lagi lupa namanya. Dia juga menjelaskan bahwa beberapa kali ada ustadz yang diundang secara khusus untuk mengisi kajian rutin, hal ini untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kebosanan. (wawancara dengan saudara Ma'ruf pada tanggal 4 Januari 2020)

Dari hasil wawancara dengan dua narasumber diatas bahwa dalam pelaksanaan kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) di desa Sobokerto untuk pendidik/Pemateri yang digunakan ada sekitar 5 ustadz yang sudah kompeten dalam bidangnya masing-masing. Sese kali pengurus PMMI juga menghadirkan Pemateri/ustadz yang khusus diundang dalam kajian rutin tersebut.

#### c. Peserta didik

Dalam kegiatan kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) yang menjadi peserta didik adalah para muda-mudi islam yang berada di kelurahan Sobokerto dan sekitarnya baik itu laki-laki maupun

perempuan, kegiatan ini juga diikuti seluruh pengurus dan anggota forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) desa Sobokerto.

Menurut saudara Fauzan selaku ketua depertemen remaja, dalam kajian rutin ini peserta yang hadir tidak hanya dari forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) saja, akan tetapi juga muda-mudi yang berada disekitar kelurahan Sobokerto. Beliau juga menjelaskan bahwa peserta yang hadir tidak konsisten terkadang bisa banyak sekitar 25 tapi juga terkadang hanya 10 orang. Dalam setiap kegiatan kajian rutin selalu dilakukan absensi, hal ini dilakukan untuk mengetahui jumlah peserta yang hadir serta untuk mengetahui tingkat kerajinan dikalangan pengurus. Bagi peserta yang rajin dan rutin berangkat maka akan mendapatkan hadiah diakhir kajian yaitu pada saat pertemuan terakhir sebelum ramadhaman. (wawancara dengan saudara Fauzan, pada tanggal 2 januari 2020)

Pernyataan tersebut juga senada dengan yang disampaikan saudara Muhsin selaku peserta, peserta dalam kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) memang selalu berubah-ubah terkadang bisa banyak namun juga terkadang juga sedikit. Padahal dari PMMI selalu memberikan hadiah bagi paserta yang rajin dalam berangkat kajian rutin. (wawancara dengan saudara Muhsin 25)

Dalam melakukan observasi kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) yang bertempat di masjid turunan, peserta yang hadir ada 17 peserta baik laki-laki maupun perempuan, hal ini juga dapat dilihat dalam absensi yang dibagikan pada saat kajian rutin berlangsung. (Observasi pada tanggal 4 Januari 2020).

d. Waktu pelaksanaan kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI)

Dalam pelaksanaan kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) secara waktu sudah terjadwal secara sistematis berdasarkan hasil keputusan rapat pengurus pengajian Mudi-Mudi Islam desa Sobokerto. Waktu pelaksanaan kajian rutin dilakukan setiap seminggu sekali yaitu tepatnya pada hari sabtu malam ba'da magrib yang bertempat di masjid-masjid secara keliling. (wawancara dengan saudara Fauzan, 2 januari 2020)

Hal yang sama juga dikatakan oleh saudara Muhsin selaku peserta kajian bahwa kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) dilaksanakan rutin setiap hari sabtu ba'da magrib sampai dengan waktu sholat isya' dan untuk tempat selalu berpindah-pindah dimasjid se kelurahan secara bergilir. (wawancara dengan saudara Muhsin, 25 Januari 2020)

Pada saat melakukan observasi hari sabtu 04 Januari 2020 bahwa kajian rutin memang benar dilaksanakan setiap hari Sabtu dan dimulai ba'da Magrib sampai dengan waktu sholat Isya'. Hal ini juga tercantum sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh pihak Pengurus forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) desa Sobokerto. (observasi hari Sabtu, 4 Januari 2020).

e. Tempat Pelaksanaan Kajian Rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI).

Tempat pelaksanaan dalam kegiatan kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) diadakan di masjid-masjid yang berada dikelurahan Sobokerto, setiap pertemuan tempat yang digunakan selalu berpindah-pindah sesuai dengan jadwal yang tercantum. Masjid-masjid desa yang digunakan antara lain masjid desa Cengklik, masjid desa

Turunan, masjid desa Ngancan, masjid desa Tempel, masjid desa gelaran, masjid desa Gentan, masjid desa Jatisari, masjid desa timurrejo, masjid desa tawangrejo, masjid desa Sobokerto serta masjid desa Kedunggobyak. (wawancara dengan mas Fauzan, 2 Januari 2020)

Menurut Saudara Fauzan tempat kajian yang digunakan dibuat bergilir antar desa dengan harapan peserta didik tidak merasa bosan dan terbebani karena jika dilaksanakan pada satu tempat peserta didik yang merasa jauh selalu kurang semangat. Jadi ketika mereka berangkat kajian di masjid yang berada didesa sebelah maka suatu saat masjid desa mereka juga akan mendapat jadwal tempat kajian. (wawancara dengan saudara Fauzan, 2 Januari 2020)

f. Materi kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI)

Materi yang disampaikan dalam kajian rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) antara lain mencakup tentang materi-materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu materi Fiqih, Tafsir, Umum serta Hadist. Dalam setiap materi ditentukan tema pembahasan oleh departemen remaja yang kemudian disampaikan kepada pendidik/pemateri agar disiapkan, sehingga dalam kajian rutin pembahasan tema materi menjadi terarah. (wawancara dengan saudara Fauzan, 2 Januari 2020)

Menurut ustadz Haryanto untuk tema dalam pembahasan kajian rutin sudah ditentukan oleh pengurus forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI), jadi selaku pemateri kami tinggal menyiapkan bahan ajar apa yang nantinya akan dibahas. Beliau juga menjelaskan bahwa dalam memberikan tema kajian pengurus biasanya cukup menyampaikan via whatshaap sehingga tidak perlu datang kerumah. Wawancara dengan ustadz Haryanto, 7 januari 2020)



Berikut penjelasan tentang proses kegiatan rutin forum Pengajian Muda Mudi Islam (PMMI) beserta materinya :

1) Materi umum

Salah satu materi dalam kajian rutin ini yaitu materi umum, dalam materi umum bisa saja diisi dengan materi sejarah islam, problematika remaja masa kini atau bisa juga dengan tema-tema yang sesuai dengan trend yang sedang disenangi oleh kalangan pemuda misalnya pembahasan tentang tema Hijrah atau tentang terorisme. (Wawancara dengan Fauzan, 2 januari 2020)

Dalam materi ini umum ini tema yang akan dibahas adalah adab seorang anak kepada orang tua. Pada saat penulis melakukan observasi pada tanggal 4 januari 2020 bahwa kajian rutin dilaksanakan pada hari Sabtu 4 Januari 2020 yang bertempat di masjid As-Syuro desa Turunan dengan materi umum yang akan disampaikan oleh ustadz Haryanto. Kajian rutin di masjid As Syuro desa Turunan diawali dengan pembukaan sekaligus sambutan oleh saudara Fauzan selaku ketua departemen Remaja, saudara Fauzan memberikan sambutan serta membacakan susunan acara pada kajian rutin. Setelah menyampaikan sambutan saudara Fauzan Mampersilahkan kepada ustadz Haryanto selaku pemateri untuk menyampaikan materi kepada peserta yang hadir. Ustadz Haryanto mengawali dengan menunjuk salah satu peserta yang hadir untuk menyampaikan secara singkat kajian rutin sebelumnya. Saudara Muhsin yang kebetulan ditunjuk dapat menyampaikan secara singkat materi sebelumnya yaitu tentang sikap nasionalisme dalam agama Islam. Kemudian ustadz Haryanto mengulas sedikit tentang sikap nasionalisme dalam Islam.

Penyampaian materi pada kesempatan hari ini yaitu mengenai adab seorang anak kepada orang tua. Ustadz Haryanto menjelaskan bahwa ridho Allah SWT tergantung dengan ridho orang tua maka dari seorang anak harus taat dan patuh terhadap orang tuanya. Sebab orang tua adalah perantara perwujudan kita, kaulah orang tua tidak ada maka kita pun juga tidak akan pernah ada. Kita tahu bahwa orang tua akan berjuang sepenuhnya untuk kebahagiaan seorang anak. Dengan demikian sudah sepantasnya kita untuk taat dan patuh terhadap orang tua. Maka jika ada seorang anak yang menghardik kedua orang tuanya dan berbuat buruk kepadanya, sesungguhnya mereka itu dalam keadaan jiwanya kotor dan terdapat sifat tercela dalam hatinya. Jika pun kebaikan kedua orang tua ditampilkan dihadapan anaknya maka tak akan sanggup seorang anak dapat membalas semua kebaikan dari orang tuanya.

Bahkan orang tua bersedia berkorban apapun demi kebahagiaan anaknya tanpa memperdulikan balasannya. Berikut adalah beberapa adab seorang anak terhadap orang tua :

- a) Berkata dengan halus dan lembut kepada orang tua.

Sebagai seorang anak kita berkewajiban untuk berkata halus dan lembut kepada orang tua. Sebab jangan sampai kita dalam berbicara kepada orang tua dapat menimbulkan rasa sakit hati terhadap orang tua. Misalnya ketika kita disuruh oleh orang tua maka jawablah dengan lembut sekalipun kita tidak bisa melakukannya. Bukan malah membentak atau justru berkata kasar kepada orang tua.

- b) Berbuat baik kepada orang tua.

Sudah menjadi kewajiban seorang anak untuk selalu berbuat baik kepada orang tua sebab orang tua lah yang telah merawat dan membesarkan kita. Maka tidak sepatasnya jika seorang anak menganiaya ataupun menyiksa orangtunya, Sekalian pun mereka diusia senja yang kadang tingkahlakunya membuat kita kesal dan marah.

- c) Berbuat baik kepada orang tua yang telah meninggal dunia.

Bagaimana cara berbuat baik seorang anak kepada orang tua yang telah tiada. dalam sebuah hadis menjelaskan tentang berbakti kepada orangtua yang telah tiada, kemudian ustadz Haryanto membacakan sebuah hadist.

يُنَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ - إِذَا جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلِيمَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ بَقِيَ مِنْ بَرِّ آبَائِي شَيْءٌ أَبْرُهُمَا بِهِ بَعْدَ مَوْتِهِمَا قَالَ « نَعَمْ الصَّلَاةُ عَلَيْهِمَا وَالْإِسْتِغْفَارُ لَهُمَا وَإِنْفَادُ عَهْدِهِمَا مِنْ بَعْدِهِمَا وَصِلَةُ الرَّجْمِ الَّتِي لَا تُوصَلُ إِلَّا بِهِمَا وَإِكْرَامُ صَدِيقِهِمَا

Artinya “Suatu saat kami pernah berada di sisi Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. Ketika itu ada datang seseorang dari Bani Salimah, ia berkata, “Wahai Rasulullah, apakah masih ada bentuk berbakti kepada kedua orang tuaku ketika mereka telah meninggal dunia?” Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* menjawab, “Iya (masih tetap ada bentuk berbakti pada keduanya,). (Bentuknya adalah) mendo’akan keduanya, meminta ampun untuk keduanya, memenuhi janji mereka setelah meninggal dunia, menjalin hubungan silaturahmi (kekerabatan) dengan keluarga kedua orang tua yang tidak pernah terjalin dan memuliakan teman dekat keduanya.” (HR. Abu Daud no. 5142 dan Ibnu Majah no. 3664. Hadits ini dishahihkan oleh Ibnu Hibban, Al-Hakim, juga disetujui oleh Imam Adz-Dzahabi. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini *hasan*)

Dari penjelasan hadist diatas bahwa cara berbakti kepada orangtua yang telah tiada antara lain dengan cara mendoakan dan memohonkan ampun bagi keduanya, memenuhi janji yang belum terlaksana setelah mereka tiada dan menjalin hubungan baik dengan kerabat keluarga maupun teman dekat kedua orangtuanya.

Sebelum ustadz Haryanto menyudahi dalam menyampaikan materi, beliau berpesan bahwa sebagai seorang anak kita jangan sampai tidak taat dan patuh kepada orangtua sebab dalam mencari ridho Allah SWT juga bergantung kepada ridho kedua orangtua. Setelah menyampaikan materi ustadz Haryanto memberikan kesempatan kepada peserta didik bagi yang ingin bertanya, seorang peserta didik lalu mengangkat tangannya untuk bertanya. Ustadz haryanto mempersilahkan, iya ustadz nama saya Nur rohmah “bagaimana jika orang tua memerintah namun hal tersebut bertentangan dengan agama? Apakah kita harus taat dan patuh atau melawanya?” kemudia ustadz haryanto menjawab apabila sesuatu yang diperintah oleh orang tua itu bertentangan dengan agama maka kita tidak wajib untuk taat dan patuh terhadap perintahnya, akan tetapi kita juga tidak boleh membantah dengan kata-kata yang kesal dan ngotot. Maka sampaikan penjelasan dengan nada yang lembut dan dalam keadaan yang tenang, Inshaallah orang tua akan memahaminya. Sesudah melakukan sesi tanya jawab ustadz Haryanto segera menutup kajian rutin serta meminta salah satu peserta untuk mengumandangkan Adzan sholat Isya’.

Dalam kajian ini dapat terlihat pada saat penerbitan menyampaikan tema pembahsan para peserta didik terlihat antusias,

walaupun terkadang pemateri juga melakukan guyonan agar suasana tidak membosankan dan terasa tegang. Kajian rutin pada malam ini peserta yang berangkat sekitar 17 orang, hal ini dapat dilihat dari absensi yang telah dibagikan pada saat kajian rutin berlangsung (Observasi pada Sabtu, 4 Januari 2020)

Setelah kajian selesai penulis bertanya kepada salah satu peserta, apakah ada perubahan serta tambahan ilmu setelah mengikuti kajian rutin ini? Saudara Shidiq menjawab :

“iya kalau tambahan ilmu tentu ada mas, materi yang disampaikan tadi yang awalnya saya tidak paham berbakti kepada kedua orang tua yang telah tiada, sekarang saya menjadi paham dan mengerti mas” (Wawancara dengan saudara Shidiq 4 Januari 2020)

## 2) Materi Hadist

Materi kajian rutin yang kedua yaitu tentang materi Hadist, dengan adanya materi Hadist diharapkan para remaja lebih memahami isi-isi kandungan hadist. Pada saat penulis melakukan observasi pada hari Sabtu, 18 Januari 2020 yang bertempat di Masjid Ar Rohman Desa Kedunggobyak materi yang akan dibahas adalah hadist tentang kewajiban berdakwah yang akan disampaikan oleh Ustadz Tukirin.

Dalam mengawali kajian rutin yang bertempat di Masjid Ar Rohman Desa Kedunggobyak, saudara Danu selalu wakil ketua memberikan sambutan sekaligus membuka kajian rutin. Setelah sambutan moderator mempersilahkan kepada Ustadz Tukirin selaku pemateri untuk menyampaikan pokok pembahasannya pada kajian rutin malam ini. Sebelum menyampaikan materi, Ustadz Tukirin terlebih dahulu bertanya tentang materi hadist pertemuan sebelumnya serta

minta salah satu peserta didik untuk menjelaskan kembali secara singkat.

Salah satu peserta didik yang bernama saudari Eka nur yang menjadi perwakilan peserta didik dalam menjelaskan materi hadist pertemuan sebelumnya. Beliau menjelaskan bahwa materi hadist sebelumnya yaitu hadist tentang kewajiban menuntut ilmu. Bagi setiap muslim wajib hukumnya dalam menuntut ilmu sebab karena ilmu adalah kunci untuk menjawab segala persoalan bahkan dengan menuntut ilmu maka kita akan diangkat derajatnya. Kemudian Ustadz Tukirin menanggapi “iya benar apa yang disampaikan oleh mbak Eka tersebut semoga kalian sebagai remaja senantiasa diberikan kesempatan dalam menuntut ilmu. (observasi sabtu 18 januari 2020)

Setelah melakukan afirmasi kemudian ustadz Tukirin membacakan sebuah hadist tentang kewajiban dalam berdakwah.

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَلْعَنُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya : “Dari Abdullah ibnu Umar, Bahwa Nabi saw. bersabda : “Sampaikan dariku walaupun satu ayat dan ceritakan tentang kaum bani Isra’il karena yang demikian itu tiada dosa, Barang siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka bersiaplah tempatnya di Neraka.” (HR. Bukhari no. 3202)

Dari hadist yang telah dibacakan tadi menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw memerintahkan untuk menyampaikan ilmu walaupun satu ayat. Dalam hal ini hadist tersebut tidak mensyariatkan bahwa untuk berdakwah tidak harus mempunyai bekal ilmu yang memadai, namun jika ingin berdakwah bisa menyampaikan satu ayat yang sudah

dipahaminya. Walaupun demikian hendaknya kita terus belajar agar dalam berdakwah apa yang kita sampaikan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Dalam melakukan dakwah dapat menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut :

- a) Metode ceramah (Mau'idzah Hasanah) yaitu metode berdakwah dengan cara menyampaikan nasihat-nasihat yang disertai dengan pengalaman dan keteladanan dari yang menyampaikan. Misalnya dengan menunjukkan contoh tauladan yang baik dan akhlaq terpuji.
- b) Metode pidato yaitu menyampaikan ungkapan yang jelas serta disertai dengan dalil-dalil yang dapat mempertegas kebenaran apa yang dipaparkan. Metode dakwah ini untuk kalangan intelektual atau berpendidikan tinggi.
- c) Metode debat dalam metode ini seseorang akan mengajak berdebat dengan menggunakan argumen-argumen yang benar, akan tetapi dalam penyampaian argumen harus dengan baik dan tetap dalam kesopanan. Walaupun yang mengajak debat menang maka jangan pernah merasa menang dan hebat sebab semua yang disampaikan memiliki dasar masing-masing.

Dari penjelasan tadi dapat kita simpulkan bahwa dalam melaksanakan dakwah kita harus melakukannya dengan baik, sopan serta tidak menyinggung perasaan orang lain. Kegiatan seperti kajian rutin ini juga termasuk dalam berdakwah, dengan tekad untuk datang ke majelis ini semoga kita selalu mendapat ridho Allah swt, karena banyak anak-anak remaja yang dilaur sana justru melakukan kegiatan

yang kurang baik. Sebelum ustadz Tukirin mengakhiri, beliau memberi kesempatan untuk bertanya, kemudian ada salah satu peserta yang bertanya yaitu mas Lukman “bagaimana cara berdakwah agar apa yang kita sampaikan mudah diterima?

Kemudian ustadz Tukirin menjawab bahwa agar dakwah kita mudah diterima maka hendaknya kita menyampaikan dakwah dengan baik dan sopan jangan sesekali kita dalam berdakwah dengan cara memaksa. Sesungguhnya ketika kita memaksa maka akan menimbulkan kebencian sehingga sulit jika kita akan mengajak dalam berbuat baik dan yang tidak kalah penting adalah kita harus memberikan tauladan agar mereka merasa tertarik. Setelah menjawab pertanyaan lantas ustadz Tukirin mengajak para peserta untuk berdoa dan segera menutup kajian tersebut.

Pada kajian rutin kali ini peserta cukup antusias dalam memperhatikan pemateri yang menjelaskan tema pembahasan. Dalam menyampaikan materi, pemateri acap kali melakukan tanya jawab kepada peserta agar proses penyampaian materi mudah diterima dan dipahami oleh peserta kajian. Peserta yang hadir dalam kajian rutin kali sekiatar 21 orang serta proses kajian berjalan dengan lancar.

Salah satu peserta bernama zainal saat ditemui penulis mengatakan bahwa :

“pada saat mengikuti kajian rutin seperti ini saya jadi lebih memahami tentang ilmu agama, apalagi latarbelakang sekolah saya di SMK maka ilmu tentang agama yang masih sedikit”.



### 3) Materi Tafsir

Materi tafsir yang disampaikan dalam kajian rutin remaja bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada ilmu tafsir, dengan begitu para remaja dapat memahami tentang isi kandungan yang ada didalam Al-Qur'an. Setelah mereka dapat memahami isi kandungan diharapkan dapat menjadi pedoman hidup serta mengamalkannya. (wawancara dengan Saudara Fauzan tanggal 5 february 2020)

Saat melakukan observasi pada tanggal 8 february 2020 kegiatan kajian rutin dilaksanakan pada sabtu, 8 february 2020 yang bertempat dimasjid Al huda Gentan dengan materi tafsir yang disampaikan oleh Ustadz Suwanto dengan pokok pembahasan surat Al baqarah ayat 172.

Kajian pada malam ini dibuka oleh saudara fauzan selaku ketua departemen remaja, dalam sambutannya saudara, selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peserta yang hadir agar senantiasa mengikuti kajian rutin yang diadakan oleh PMMI desa Sobokerto. Setelah memberikan sambutan saudara fauzan mempersilahkan Ustadz Suwanto selaku pemateri untuk menyampaikan tema pembahasan.

Dalam mengawali kajian ustad Suwanto meminta kepada salah satu peserta kajian untuk menjelaskan materi tafsir pada pertemuan sebelumnya, pada kesempatan ini saudara Agus menjelaskan secara singkat bahwa kajian tafsir pertemuan sebelumnya membahas tentang surat Al- Mujaddalah ayat 11 dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. dalam hal ini untuk mempersingkat waktu materi

dilanjutkan oleh Ustadz Suwarto yaitu tentang Surat Ar Rad' ayat 11 sebagai berikut :

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ

لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا

مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS : Ar Rad' : 11)

Dalam menyampaikan materi ustadz Suwarto terlebih dahulu meminta kepada seluruh peserta kajian untuk membaca secara bersama-sama. Setelah ustadz suwarto menjelaskan bahwa dalam maksud dari surah Ar Rad ayat 11, Allah berfiman bahwa Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dari terjemahan tersebut bahwa kita dapat merubah nasib kita sendiri atas kehendak Allah SWT. tentu dalam setiap ikhtiar itu harus dilandasi dengan doa. Ustadz suwarto lalu menjelaskan bahwa jika kita ingin pintar maka rajinlah dalam menuntut ilmu, namun jika kalian ingin sukses secara materiil maka kita harus senantiasa bekerja keras serta melakukan sedekah.

Adapun 4 cara dalam meraih kesuksesan, yaitu apabila disingkat menjadi DUIT (sambil bercanda) :

- a) Doa : lakukanlah apapun yang ingin kalian capai tapi jangan lupa untuk Niat dengan sungguh-sungguh dan selalu berdoa.
- b) Usaha : setiap apa yang diinginkan maka berusahalah dengan sungguh-sungguh agar segera tercapai
- c) Ikhtiar : melakukan ikhtiar sesuai dengan tuntunan agama islam
- d) Tawakal : apabila kita telah berdoa, berusaha, berikhtiar namun masih gagal, maka berserah dirilah kepada Allah SWT agar segera diberikan petunjuk.

Setelah menyampaikan materi lalu Ustadz Suwanto memberikan nasehat kepada para peserta kajian bahwa setiap usaha yang akan dilakukan hendaknya dilandasi dengan niat serta kesungguhan dalam mencapai keinginan. Dan apabila diberikan kesuksesan maka hendaknya senantiasa bersyukur dan tidak merasa sombong. Pada kajian malam hari ini peserta merasa senang walaupun penyampaian materi disampaikan dengan selingan guyonan.

#### 4) Materi Fiqih

Materi Fiqih ini diberikan kepada remaja agar dalam melaksanakan ibadah dapat memiliki pedoman yang benar. Mengingat banyak remaja yang memiliki latar belakang sekolah bukan dari pesantren maka sangat perlu ada tambahan materi fiqh dalam kajian rutin ini. (wawancara dengan saudara Fauzan, 5 Februari 2020)

Pada saat penulis melakukan observasi pelaksanaan kajian rutin yang dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2020 di masjid Mujahidin desa Ngancan. Pada kajian kali ini materi yang akan disampaikan yaitu

tentang fiqh dengan tema pembahasan puasa dengan pematri Ustadz Qomaroni. Seperti pada kajian rutin sebelumnya acara kajian rutin dimulai dengan pembukaan sekaligus sambutan yang disampaikan oleh saudara Fauzan selaku ketua departemen remaja. Setelah menyampaikan sambutan saudara Fauzan mempersilahkan kepada Ustadz Qomaroni untuk menyampaikan materi kajian malam ini.

Ustadz Qomaroni mengawali kajian rutin dengan menunjuk 2 peserrta untuk menyampaikan kembali materi pada pertemuan sebelumnya, peserta tersebut ialah saudara Roni dan Saudari Linda. Dari kedua peserta tersebut dapat menjelaskan kembali tentang materi dari pertemuan sebelumnya, kemudian ustadz qomaroni menanggapi “bahwa secara garis besar apa yang disampaikan kedua peserta tersebut sudah benar”.

Kemudian ustadz Qomaroni menlanjutkan ke materi inti tentang puasa. Puasa secara bahasa yaitu menahan diri dari segala sesuatu sedangkan secara istilah puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang bisa membatalkan puasa yang dimulai sejak terbit fajar hingga matahari terbenam. Allah berfirman dalam surat Al Baqarah ayat 183 tentang perintah melaksanakan puasa.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن

قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa” QS. Al Baqarah 183.

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa hukum melaksanakan puasa adalah wajib. Puasa juga menjadi sebab terbesar kita dalam memperoleh ketakwaan. Dalam melaksanakan puasa maka kita harus paham tentang macam-macam puasa, berikut beberapa macam puasa antara lain sebagai berikut :

- a) Puasa wajib diantaranya puasa ramadhan, puasa Nadzar, puasa kafarat
- b) Puasa sunnah diantaranya puasa Arafah, puasa senin-kamis, puasa Asyura, puasa syawal, puasa Daud
- c) Puasa makruh yaitu puasa yang dilakukan pada hari jumat atau sabtu dengan niat dikhususkan atau disengaja.
- d) Puasa haram diantaranya puasa pada hari raya idul fitri maupun idhul adha serta pada hari tasyrik yakni pada tanggal 11,12,13 Dzulhijjah.

Dalam menjalankan puasa hendaknya kita niatkan dalam rangka menjalankan perintah Allah Swt serta mencari ridho-Nya. Beberapa keutamaan yang akan kita dpat dalam menjalankan puasa antara lain puasa menjadikan kita menjadi sabar, puasa merupakan tameng atau perisai dalam meningkatkan keimanan, puasa akan menjadikan kita sebagai orang yang bertaqwa. Setelah menyampaikan pokok pembahasan materi tentang puasa akhirnya ustad Qomari menutupnya dengan doa.

Pada kajian kali tersebut untuk tanya jawab ditiadakan sebab pada saat selesai penyampaian materi sudah memasuki waktu shalat isya'. Dan beliau berpesan 'bahwa sebentar lagi kita akan

memasuki bulan Ramdhan mari kita siap diri secara jasmani dan rohani dalam menyambut bulan suci ramdhan. (observasi, 22 Februari 2020)

Pada saat penulis melakukan wawancara dengan salah satu peserta kajian yaitu mas Agus, apakah dalam mengikuti kajian mas agus mendapatkan tambahan ilmu tentang pendidikan agama?” lantas beliau menjawab :

“Iya alhamdulillah mas, dengan mengikuti kajian seperti saya dapat menambah dan memperdalam ilmu agama islam, seperti macam-macam puasa yang ternyata banyak banget mas dan rasanya senang bisa mengikuti kajian seperti ini. Semoga saya bisa mengikutinya dengan rutin mas”.

g. Metode pembelajaran Kajian Rutin Forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI)

Berdasarkan hasil dari beberapa observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan kajian rutin forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) di kelurahan Ngesrep, maka diperoleh data tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan kajian rutin antara lain :

1) Metode ceramah

Metode ceramah dipergunakan oleh Pembina/pendidik dalam menyampaikan materi kajian rutin bagi remaja. Metode ini digunakan untuk menjelaskan tentang materi hadits, fiqh, umum serta tafsir

2) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab digunakan dalam pelaksanaan kajian rutin forum pengajian muda-mudi islam dalam meningkatkan pemahaman materi PAI bagi remaja di kelurahan Sobokerto untuk memberikan kesempatan pada remaja yang ikut untuk bertanya tentang materi yang belum paham baik materi yang disampaikan

pada saat itu ataupun keluar dari materi pada hari itu. Remaja yang ikut kajian rutin juga ada yang bertanya.

### 3) Metode Nasihat

Pembina/pendidik selalu menasehati para remaja pada saat kegiatan kajian rutin, seperti halnya yang dilakukan bapak Suwanto pada saat kegiatan kajian rutin di masjid dukuh Kaliwungu bapak Suwanto memberi nasehat kepada para remaja “setiap usaha yang akan dilakukan hendaknya dilandasi dengan niat serta kesungguhan dalam mencapai keinginan. Dan apabila diberikan kesuksesan maka hendaknya senantiasa bersyukur dan tidak merasa sombong” (wawancara dengan saudara Fauza, 5 Februari 2020)

### h. Evaluasi Kajian Rutin

Proses evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui peserta didik kajian rutin telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam melakukan evaluasi, para pendidik/pemateri kajian rutin melakukan dengan cara menunjuk salah satu peserta atau lebih tergantung para pendidik, serta para pendidik menyuruh membuat rangkuman materi dari masing-masing materi yang sudah terjadwal pada saat kegiatan kajian rutin.

Seperti pada kajian di Masjid As Syuro desa Turunan pada tanggal 4 Januari 2020 Ustadz Haryanto menunjuk saudara Muhsin untuk menjelaskan kembali secara singkat materi umum pada pertemuan sebelumnya, dengan lancar dan jelas saudara menjelaskan tema pembahasan pertemuan sebelumnya yaitu sikap nasionalisme dalam Islam. Dijelaskan bahwa sikap nasionalisme dalam Islam tidak bertentangan bahkan diajarkan. Kemudian pada kajian rutin di Masjid Al Huda Gentan Ustadz Suwanto menunjuk Saudara Agus untuk menjelaskan kembali

materi tafsir pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang surat Al-Mujaddalah ayat 11 dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. saudara agus menjelaskan secara singkat namun isi yang disampaikan dapat mencakup inti dari tema pembahasan.

## **B. Interpretasi Hasil Penelitian**

Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa organisasi Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) desa Sobokerto ini sangat memperhatikan para remaja di kelurahan Sobokerto ini yang masih kurang akan pemahaman materi PAI dengan melakukan kegiatan kajian rutin agar para remaja yang belum paham akan materi PAI bisa menjadi paham, kegiatan tersebut dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari Sabtu, dalam kegiatan tersebut pihak PMMI juga mendatangkan pemateri/pendidik agar dalam menyampaikan materi yang disampaikan kepada para peserta juga bisa ditangkap oleh para remaja dan remaja yang sebelumnya belum paham bisa menjadi paham. Para pendidik juga menggunakan metode agar dalam menyampaikan materi ke peserta juga lebih cepat ditangkap

Pemateri/pendidik dalam kegiatan kajian rutin ini ada 5 yaitu ustadz Tukirin dari desa Turunan mengampu Fiqh, KH. Qomaroni dari desa Tegalrejo mengampu Hadist, ustadz Suwanto dari desa kedunggobyak mengampu materi tafsir, ustadz. Sholikun dari desa Sobokerto serta Ustadz Haryanto dari desa Kedunggobyak mengampu materi umum serta ada pemateri dari luar sobokerto juga kompeten dibidangnya.

Peserta didik dalam kegiatan kaji rutin ini mayoritas adalah remaja, yang datang tidak menentu, biasanya paling banyak sampai sekitar 25 peserta. Waktu



pelaksanaan kegiatan kajian rutin dilaksanakan setiap minggu sekali yaitu pada hari sabtu ba'da magrib sampai dengan waktu isya' (terkadang lebih), apabila ada pemateri yang berhalangan hadir kegiatan kajian rutin tetap dilaksanakan karena suda ada pendidik/pemateri pengganti.

Sedangkan materi yang diberikan dalam kajian rutin adalah materi yang berhubungan dengan PAI seperti hadits, Fiqh, tafsir dan ada materi umum, dalam materi umum tersebut terkadang juga diisi dengan materi yang berhubungan dengan PAI seperti Akhidah Akhlak dan sejarah Islam.

Dari pembelajaran umum yang membahas problematika remaja dan materi fiqh diharapkan remaja masjid dapat menjawab tantangan serta permasalahan remaja masa kini, sehingga tidak terjerumus pada pergaulan negatif. Dalam mengikuti kajian mereka merasakan perubahan khususnya dalam meningkatkan pemahaman materi PAI yang selama ini dirasa masih kurang. Dari materi hadist dan Tafsir diharapkan para peserta dapat memahami lebih mendalam tentang isi kandungan serta makna dalam mempelajari Al quran sehingga dapat menjadikan pedoman serta pegangan hidup.

Sedangkan metode yang digunakan dalam pelaksanaan kajian rutin forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) desa Sobokerto dalam meningkatkan pemahaman materi PAI bagi remaja di kelurahan Sobokerto diantaranya yaitu metode ceramah, metode nasehat, metode tanya jawab. Melalui metode ceramah pendidik dapat menyampaikan materi kajian rutin dengan mudah dan cermat. Materi ini digunakan dalam menjelaskan setiap pokok pembahasan materi dalam kajian rutin diantara adab terhadap orangtua, hadist tentang Kewajiban dalam berdakwah serta memberikan penjelasan tentang pengertian puasa dan macam-macamnya.

Metode tanya jawab digunakan pendidik untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas atau yang belum dapat dipahami sehingga ketika keluar dari majelis kajian rutin diharapkan peserta dapat memahami dengan jelas. Sedangkan metode nasihat diberikan kepada peserta agar dapat memberikan motivasi atau kesan-kesan sehingga peserta tetap yakin dalam menjalani usahanya.

Dalam kegiatan kajian rutin tersebut juga ada evaluasi yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur para peserta kajian rutin apakah sudah paham tentang materi yang disampaikan atau belum, yaitu dengan menyuruh peserta untuk menjelaskan kembali materi yang disampaikan dalam pertemuan sebelumnya, dari kegiatan evaluasi yang dilaksanakan diketahui bahwa para peserta sudah bisa menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh pendidik

Melalui kegiatan kajian rutin forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) desa Sobokerto tersebut, sudah termasuk menjalankan fungsi sebagai remaja masjid yaitu memakmurkan masjid karena dalam kegiatan kajian rutin ini tempatnya juga berpindah-pindah dari masjid satu ke masjid yang lain yang ada di wilayah desa Sobokerto.

Berdasarkan uraian diatas maka pelaksanaan kajian rutin forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) dalam meningkatkan pemahaman materi PAI bagi remaja dikelurahan Sobokerto, Ngemplak, Boyolali yang dalam pelaksanaannya menggunakan materi-materi yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) antara lain materi Hadist, materi Fiqh, materi Umum serta materi Tafsir. Dalam menyampaikan materi pendidik menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab dan metode nasehat.

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik maka dapat diketahui bahwa ramaja yang mengikuti kajian rutin dapat memahami

materi yang disampaikan. Meskipun dalam praktiknya masih terdapat kekurangan akan tetapi setelah mengikuti kegiatan kajian rutin banyak perubahan yang mereka dapatkan. Beberapa perubahan yang dialami oleh para remaja diantaranya mendapatkan tambahan ilmu tentang agama dan juga lebih apaham akan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah disampaikan pada kajian rutin forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) desa Sobokerto.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian dan analisis data dari penelitian di lapangan, sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan pada paparan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan kajian rutin yang dilaksanakan oleh Forum Pengajian Muda-Mudi (PMMI) telah berjalan lancar dan berkesinambungan. Hal ini bisa dilihat dengan berbagai kegiatan yang dikembangkan di jenjang usia dalam kajian tersebut. Hal tersebut tercermin dari beberapa kegiatan yang diselenggarakan dalam setiap peiodik. Ketua Kajian Rutin Forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) sudah mengoptimalisasi kegiatan sesuai dengan pogram kerja yang telah disepakati. forum tersebut menjadi salah satu organisasi strategis di era modren. Dimana pemuda-pemuda bergerak untuk menanamkan nilai-niali yang terkandung dalam materi Pendidikan Agama Islam. Kajian rutin yang diselenggarakan oleh forum tersebut mendapat dukungan dari segala pihak. Dari pihak pemerintah desa, tokoh agama dan masyarakat setempat.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan, antara lain :

1. Dalam hal waktu pelaksanaan kegiatan kajian rutin seharusnya lebih ditambah lagi, yang sebelumnya dilaksanakan ba'da maghrib bisa dilakukan sesudah isyak agar waktu pelaksanaan lebih lama, jadi kegiatan pembelajaran lebih maksimal
2. Pihak PMMI harus lebih aktif lagi dalam menyampaikan informasi tentang kegiatan kajian rutin tersebut agar lebih banyak remaja yang berangkat mengikuti kegiatan kajian rutin
3. Dalam segi materi bisa ditambah lagi tentang ibadah dan juga sekaligus prakteknya agar para remaja lebih paham lagi tentang ibadah

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, dkk. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Achmadi. 1992. *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Ahmad Muhsin Kamaludiningrat. 2010. *Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Bertaqwa*. Yogyakarta: Jurnal Ulama
- Ahmad Tafsir, 2002, *Ilmu pendidikan dalam perspektif islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ayub Moh. 1996. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani
- Arten H. Mobongi. 2008. *Al-Buhuts (jurnal penelitian dan pemikiran islam)*. Sultan Armai Press.
- Akhmad Muhaimin. 2011. *Pendidikan Yang Membebaskan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- B. Miles dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. UI Press
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Depag RI. 1992. *Al-Qur'a n dan Terjemahannya*. Semarang: Asy-Syifa
- \_\_\_\_\_. 1995. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Semarang: Asy-Syifa
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Erawati Aziz. 2003. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*. Solo: Tiga Serangkai
- Hasan Langgulung. 1985. *Pendidikan Agama Islam*. Solo: Tiga Serangkai
- Hamzah B. Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayatullah. 2008. *Ensiklopedi Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta: Fikr
- Husein Hasan Basri. 2008. *Evaluasi Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Puslitbang Agama dan Keagamaan

- Harahap Hasrudin. 1992. *Dakwah Pembangunan*. Yogyakarta: DPD Golongan Karya Tingkat
- Hery Noer Aly. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Indranata Iskandar. 2008. *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas*. Jakarta: UI-Pres
- Jaeni Umar. 2003. *Panduan Remaja Masjid*. Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika
- M. Amin Syukur. 2000. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Bina Sejati
- Muhammad, Al-mighwar. 2006. *Psikologi remaja bagi guru dan orang tua*. Bandung: pustaka setia.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhadjir Noeng. 1992. *Metodologi Penelitian Telaah Positivik, Rasionalistik, Phenomenalogik dan Metaphisik*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Nur Uhbiyati, 2003, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Putra Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Razak Nasrudin. 1979. *Dienul Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Rumini, sri. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sarwono Sarlito Wirawan. 1996. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang
- Siswanto Ir. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsini Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: Bima Aksara
- Sutrisno, Hadi. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Tersiana Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start up
- Yusuf Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zakiah Darajat. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Zulkifli L. 2005. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**Pedoman Penelitian**  
**Pelaksanaan Kajian Rutin Forum Pengajian Muda-Mudi Islam (PMMI) Dalam**  
**Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja di**  
**Sobokerto Ngemplak Boyolali tahun 2020**

**A. Pedoman Observasi**

1. Proses kegiatan kajian rutin PMMI dalam meningkatkan pemahaman materi PAI bagi remaja di kelurahan Sobokerto
2. Waktu pelaksanaan kegiatan
3. Partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan
4. Materi dan metode yang digunakan dalam proses kajian rutin
5. Respon peserta kegiatan kajian rutin

**B. Pedoman Wawancara**

6. Ketua PMMI
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya PMMI di kelurahan Sobokerto ini?
  - b. Apa visi misi PMMI di kelurahan Sobokerto?
  - c. Apa tujuan PMMI?
  - d. Apa tujuan diadakannya kegiatan kajian rutin?
  - e. Materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan kajian rutin?
  - f. Kapan kegiatan itu dilakukan?
  - g. Harapan apa yang diinginkan dari kegiatan tersebut?
  - h. Metode apa yang digunakan ustadz/pemateri dalam menyampaikan materi?
  - i. Apakah ada modul materi dari setiap materi yang disampaikan?
7. Remaja yang mengikuti kegiatan
  - a. Apakah anda sering mengikuti kegiatan kajian rutin yang diadakan PMMI?
  - b. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
  - c. Apa saja materi yang diajarkan dalam kegiatan tersebut?

- d. Bagaimana cara mengajar pemateri/ustadz
  - e. Apa ustadz/pemateri memberikan PR bagi peserta kegiatan?
  - f. Siapa saja ustadz/pemateri yang mengajar?
  - g. Apakah ada perubahan yang anda alami setelah mengikuti kegiatan kajian rutin PMMI ini?
8. Ketua departemen remaja
- a. Materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan kajian rutin?
  - b. Apa tujuan diadakannya kegiatan kajian rutin?
  - c. Bagaimana antusias para remaja yang mengikuti kegiatan kajian rutin?
  - d. Dalam departemen remaja apa saja program kerjanya?
  - e. Kapan kegiatan kajian rutin itu dilaksanakan?
  - f. Apakah ada absensi dalam kegiatan kajian rutin?
  - g. Apabila ada pemateri yang bergalangan hadir apa kegiatan kajian tetap dilaksanakan?
  - h. Bagaimana struktur yang ada di departemen remaja?  
Siapa ustadz/pemateri yang mengisi kegiatan kajian rutin?
9. Ketua departemen anak
- a. Apa proker yang ada di departemen remaja?
  - b. Pada saat kegiatan pengajian keliling diisi tentang apa?
  - c. Pada saat lomba, kategori apa saja yang dilombakan
  - d. Bagaimana struktur organisasi yang ada di departemen anak
10. Tokoh Agama
- a. Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan kajian rutin PMMI di Desa Sobokerto?
  - b. Apakah anda tahu siapa saja ustadz/pemateri yang mengisi kegiatan kajian rutin tersebut?  
Perubahan apa yang bapak liat setelah diadakanya kegiatan kajian rutin PMMI ini?
11. Pemateri/pendidik

- a. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan kajian rutin berlangsung?
- b. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan kegiatan kajian rutin?
- c. Materi apa saja yang ada dalam kegiatan tersebut?
- d. Metode apa yang digunakan dalam kegiatan kajian rutin?
- e. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam kegiatan kajian rutin tersebut?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

Absensi kegiatan

### **Catatan observasi 1**

Hari/tanggal : Sabtu, 4 januari 2020  
 Lokasi : Masjid As syuro Turunan  
 Informan : M. Ma'ruf

Pada observasi pertama kajian rutin forum pengajian muda-mudi islam (PMMI) dilaksanakan pada hari sabtu, 4 januari 2020 yang bertempat di masjid As Syuro dukuh turunan. Saya bergegas berangkat dari rumah ba'da magrib yaitu pukul 18.05 namun sebelumnya saya sudah terlebih dahulu menghubungi saudara ma'ruf untuk janji berangkat bersama-sama dari gapura desa sobokerto. Saya terlebih dahulu menunggu di gapura desa yang kemudian disusul kedatangan saudara Ma'ruf, akhirnya kita berangkat bersama-sama menuju masjid tempat kajian. Sesampainya di masjid para peserta kajian rutin sudah datang dan telah menunggu pemateri/ustadz datang. Sambil menunggu pemateri saya berkenalan dengan beberapa peserta kajian yang hadir pada malam itu. Akhirnya selang beberapa menit menunggu pemateri pun telah datang, pada kajian rutin malam hari ini ini yang akan mengisi ialah Ustadz Haryanto dengan materi adab seorang anak kepada orang tua. Acara kajian rutin malam hari ini segera dimulai.

Kajian rutin di masjid As Syuro desa Turunan diawali dengan pembukaan sekaligus sambutan oleh saudara Fauzan selaku ketua departemen Remaja, saudara Fauzan memberikan sambutan serta membacakan susunan acara pada kajian rutin. Setelah menyampaikan sambutan saudara Fauzan mempersilahkan kepada ustadz Haryanto selaku pemateri untuk menyampaikan materi kepada peserta yang hadir. Ustadz Haryanto mengawali dengan menunjuk salah satu peserta yang hadir untuk menyampaikan secara singkat kajian rutin sebelumnya. Saudara Muhsin yang kebetulan ditunjuk dapat menyampaikan secara singkat materi sebelumnya yaitu tentang sikap nasionalisme dalam agama Islam. Kemudian ustadz Haryanto mengulas sedikit tentang sikap nasionalisme dalam Islam.

Penyampaian materi pada kesempatan hari ini yaitu mengenai adab seorang anak kepada orang tua. Ustadz Haryanto menjelaskan bahwa ridho Allah SWT tergantung dengan ridho orang tua maka dari seorang anak harus taat dan patuh terhadap orang tuanya. Sebab orang tua adalah perantara perwujudan kita,

kaulah orang tua tidak ada maka kita pun juga tidak akan pernah ada. Kita tahu bahwa orang tua akan berjuang sepenuhnya untuk kebahagiaan seorang anak. Dengan demikian sudah sepantasnya kita untuk taat dan patuh terhadap orang tua. Maka jika ada seorang anak yang menghardik kedua orang tuanya dan berbuat buruk kepadanya, sesungguhnya mereka itu dalam keadaan jiwanya kotor dan terdapat sifat tercela dalam hatinya. Jika pun kebaikan kedua orang tua ditampakan dihadapan anaknya maka tak akan sanggup seorang anakj dapat membalas semua kebaikan dari orang tuanya.

Bahkan orang tua bersedia berkorban apapun demi kebahagiaan anaknya tanpa memperdulikan balasannya. Berikut adalah beberapa adab seorang anak terhadap orang tua :

- a) Berkata dengan halus dan lembut kepada orang tua.

Sebagai seorang anak kita berkewajiban untuk berkata halus dan lembut kepada orang tua. Sebab jangan sampai kita dalam berbicara kepada orang tua dapat menimbulkan rasa sakit hati terhadap orang tua. Misalnya ketika kita disuruh oleh orang tua maka jawablah dengan lembut sekalipun kita tidak bisa melakukannya. Bukan malah membentak atau justru berkata kasar kepada orang tua.

- b) Berbuat baik kepada orang tua.

Sudah menjadi kewajiban seorang anak untuk selalu berbuat baik kepada orang tua sebab orang tua lah yang telah merawat dan membesarkan kita. Maka tidak sepantasnya jika seorang anak menganiaya ataupun menyiksa orangtunya, Sekalian pun mereka diusia senja yang kadang tingkahlakunya membuat kita kesal dan marah.

- c) Berbuat baik kepada orang tua yang telah meninggal dunia.

Bagaimana cara berbuat baik seorang anak kepada orang tua yang telah tiada. dalam sebuah hadis menjelaskan tentang berbakti kepada orangtua yang telah tiada, kemudian ustadz Haryanto membacakan sebuah hadist.

يُنَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ - إِذَا جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلَمَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ بَقِيَ مِنْ بَرِّ  
أَبَوَيْ شَيْءٍ أَبْرَهُمَا بِهِ بَعْدَ مَوْتِهِمَا قَالَ « نَعَمْ الصَّلَاةُ عَلَيْهِمَا وَالِاسْتِغْفَارُ لَهُمَا وَإِنْفَادُ عَهْدِهِمَا  
مِنْ بَعْدِهِمَا وَصِلَةُ الرَّجِمِ الَّتِي لَا تُوصَلُ إِلَّا بِهِمَا وَإِكْرَامُ صَدِيقِهِمَا

Artinya “Suatu saat kami pernah berada di sisi Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. Ketika itu ada datang seseorang dari Bani Salimah, ia berkata, “Wahai Rasulullah, apakah masih ada bentuk berbakti kepada kedua orang tuaku ketika mereka telah meninggal dunia?” Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* menjawab, “Iya (masih tetap ada bentuk berbakti pada keduanya, pen.). (Bentuknya adalah mendo’akan keduanya, meminta ampun untuk keduanya, memenuhi janji mereka setelah meninggal dunia, menjalin hubungan silaturahmi (kekerabatan) dengan keluarga kedua orang tua yang tidak pernah terjalin dan memuliakan teman dekat keduanya.” (HR. Abu Daud no. 5142 dan Ibnu Majah no. 3664. Hadits ini dishahihkan oleh Ibnu Hibban, Al-Hakim, juga disetujui oleh Imam Adz-Dzahabi. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini *hasan*)

Dari penjelasan hadist diatas bahwa cara berbakti kepada orangtua yang telah tiada antara lain dengan cara mendoakan dan memohonkan ampun bagi keduanya, memenuhi janji yang belum terlaksana setelah mereka tiada dan menjalin hubungan baik dengan kerabat keluarga maupun temen dekat kedua orangtuanya.

## Catatan observasi 2

Hari/tanggal : Sabtu, 18 januari 2020  
 Lokasi : Masjid Ar Rohman kedunggobyak  
 Informan : Muhsin

Pada observasi kedua kajian rutin forum pengajian muda-mudi islam (PMMI) dilaksanakan pada hari sabtu, 18 januari 2020 yang bertempat di masjid Ar Rohman dukuh kedunggobyak. Saya bergegas berangkat dari rumah ba'da magrib yaitu pukul 18.10 namun sebelumnya saya sudah terlebih dahulu menghubungi saudara muhsin untuk janji berangkat bersama-sama dari tugu bandara adi sumarmo. Saya terlebih dahulu menunggu tugu bandara yang kemudian disusul kedatangan saudara muhsin, akhirnya kita berangkat bersama-sama menuju masjid tempat kajian. Sesampainya di masjid para peserta kajian rutin sudah datang dan telah menunggu pemateri/ustadz datang.. Akhirnya selang beberapa menit menunggu pemateri pun telah datang, pada kajian rutin malam hari ini yang akan mengisi ialah Ustadz Tukirin dengan materi Hadist tentang kewajiban dalam berdakwah. Acara kajian rutin malam hari ini segera dimulai.

Dalam mengawali kajian rutin yang bertempat di masjid Ar rohman desa kedunggobyak, saudara Lukman selalu wakil ketua memberikan sambutan sekaligus membuka kajian rutin. Setelah sambutan moderator mempersilahkan kepada ustadz Tukirin selaku pemateri untuk menyampaikan pokok pembahasan pada kajian rutin malam ini. Sebelum menyampaikan materi, ustadz Tukirin terlebih dahulu bertanya tentang materi hadist pertemuan sebelumnya serta minta salah satu peserta didik untuk menjelaskan kembali secara singkat.

Salah satu peserta didik yang bernama saudari Eka nur yang menjadi perwakilan peserta didik dalam menjelaskan materi hadist pertemuan sebelumnya. Beliau menjelaskan bahwa materi hadist sebelumnya yaitu hadist tentang kewajiban menuntut ilmu. Bagi setiap muslim wajib hukumnya dalam menuntut ilmu sebab karena ilmu adalah kunci untuk menjawab segala persoalan bahkan dengan menuntut ilmu maka kita akan diangkat derajatnya. Kemudian Ustadz Tukirin menanggapi "iya benar apa yang disampaikan oleh mbak Eka tersebut semoga kalian sebagai remaja senantiasa diberikan kesempatan dalam menuntut ilmu.

Setelah melakukan afirmasi kemudian ustadz Tukirin membacakan sebuah hadist tentang kewajiban dalam berdakwah.

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً  
وَحَدِّثُوا عَنِّي بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ  
مِنَ النَّارِ

Artinya : “Dari Abdullah ibnu Umar, Bahwa Nabi saw. bersabda : “Sampaikan dariku walaupun satu ayat dan ceritakan tentang kaum bani Isra’il karena yang demikian itu tiada dosa, Barang siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka bersiaplah tempatnya di Neraka.” (HR. Bukhari no. 3202)

Dari hadist yang telah dibacakan tadi menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw memerintahkan untuk menyampaikan ilmu walaupun satu ayat. Dalam hal ini hadist tersebut tidak mensyariatkan bahwa untuk berdakwah tidak harus mempunyai bekal ilmu yang memadai, namun jika ingin berdakwah bisa menyampaikan satu ayat yang sudah dipahaminya. Walaupun demikian hendaknya kita terus belajar agar dalam berdakwah apa yang kita sampaikan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Dalam melakukan dakwah dapat menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut :

- a) Metode ceramah (Mau’idzah Hasanah) yaitu metode berdakwah dengan cara menyampaikan nasihat-nasihat yang disertai dengan pengalaman dan keteladanan dari yang menyampaikan. Misalnya dengan menunjukkan contoh tauladan yang baik dan akhlaq terpuji.
- b) Metode pidato yaitu menyampaikan ungkapan yang jelas serta disertai dengan dalil-dalil yang dapat mempertegas kebenaran apa yang dipaparkan. Metode dakwah ini untuk kalangan intelektual atau berpendidikan tinggi.
- c) Metode debat dalam metode ini seseorang akan mengajak berdebat dengan menggunakan argumen-argumen yang benar, akan tetapi dalam penyampaian argumen harus dengan baik dan tetap dalam kesopanan. Walaupun yang mengajak debat menang maka jangan pernah merasa menang dan hebat sebab semua yang disampaikan memiliki dasar masing-masing.



Dari penjelasan tadi dapat kita simpulkan bahwa dalam melaksanakan dakwah kita harus melakukannya dengan baik, sopan serta tidak menyinggung perasaan orang lain. Kegiatan seperti kajian rutin ini juga termasuk dalam berdakwah, dengan tekad untuk datang ke majelis ini semoga kita selalu mendapat ridho Allah swt, karena banyak anak-anak remaja yang dilaur sana justru melakukan kegiatan yang kurang baik. Sebelum ustadz Tukirin mengakhiri, beliau memberi kesempatan untuk bertanya, kemudian ada salah satu peserta yang bertanya yaitu mas Lukman “bagaimana cara berdakwah agar apa yang kita sampaikan mudah diterima?

Kemudian ustadz Tukirin menjawab bahwa agar dakwah kita mudah diterima maka hendaknya kita menyampaikan dakwah dengan baik dan sopaan jangan sesekali kita dalam berdakwah dengan cara memaksa. Sesungguhnya ketika kita memaksa maka akan menimbulkan kebencian sehingga sulit jika kita akan mengajak dalam berbuat baik dan yang tidak kalah penting adalah kita harus memberikan tauladan agar mereka merasa tertarik. Setelah menjawab pertanyaan lantas ustadz Tukirin mengajak para peserta untuk berdoa dan segera menutup kajian tersebut.

### Catatan observasi 3

Hari/tanggal : Sabtu, 8 Februari 2020

Lokasi : Masjid Al Huda Gentan

Informan : Shidiq purnomo

Pada observasi ketiga kajian rutin forum pengajian muda-mudi islam (PMMI) dilaksanakan pada hari sabtu, 8 Februari 2020 yang bertempat di masjid Al Huda dukuh gentan. Saya bergegas berangkat dari rumah sebelum magrib yaitu pukul 17.45 mengingat tempat kajian yang lumayan jauh. Saya menghampiri ke rumah shidiq untuk berangkat bersama-sama menuju masjid tempat kajian. Sesampainya di masjid para peserta kajian rutin sudah datang dan telah menunggu penerjemah/ustadz datang. Akhirnya selang beberapa menit menunggu penerjemah pun telah datang, pada kajian rutin malam hari ini yang akan mengisi ialah Ustadz Suwanto dengan materi Tafsir tentang motivasi dalam surat Ar Rad ayat 11. Acara kajian rutin malam hari ini segera dimulai.

Dalam mengawali kajian ustad Suwanto meminta kepada salah satu peserta kajian untuk menjelaskan materi tafsir pada pertemuan sebelumnya, pada kesempatan ini saudara Agus menjelaskan secara singkat bahwa kajian tafsir pertemuan sebelumnya membahas tentang surat Al- Mujaddalah ayat 11 dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuannya akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. dalam hal ini untuk mempersingkat waktu materi dilanjutkan oleh Ustadz Suwanto yaitu tentang Surat Ar Rad' ayat 11 sebagai berikut :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ

يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS : Ar Rad' : 11)

Dalam menyampaikan materi ustadz Suwarto terlebih dahulu meminta kepada seluruh peserta kajian untuk membaca secara bersama-sama. Setelah ustadz suwarto menjelaskan bahwa dalam maksud dari surah Ar Rad ayat 11, Allah berfirman bahwa Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dari terjemahan tersebut bahwa kita dapat merubah nasib kita sendiri atas kehendak Allah SWT. tentu dalam setiap ikhtiar itu harus dilandasi dengan doa. Ustadz suwarto lalu menjelaskan bahwa jika kita ingin pintar maka rajinlah dalam menuntut ilmu, namun jika kalian ingin sukses secara materiil maka kita harus senantiasa bekerja keras serta melakukan sedekah.

Adapun 4 cara dalam meraih kesuksesan, yaitu apabila disingkat menjadi DUIT (sambil bercanda) :

- a) Doa : lakukanlah apapun yang ingin kalian capai tapi jangan lupa untuk Niat dengan sungguh-sungguh dan selalu berdoa.
- b) Usaha : setiap apa yang diinginkan maka berusahalah dengan sungguh-sungguh agar segera tercapai
- c) Ikhtiar : melakukan ikhtiar sesuai dengan tuntunan agama islam
- d) Tawakal : apabila kita telah berdoa, berusaha, berikhtiar namun masih gagal, maka berserah dirilah kepada Allah SWT agar segera diberikan petunjuk.

Setelah menyampaikan materi lalu Ustadz Suwarto memberikan nasehat kepada para peserta kajian bahwa setiap usaha yang akan dilakukan hendaknya dilandasi dengan niat serta kesungguhan dalam mencapai keinginan. Dan apabila diberikan kesuksesan maka hendaknya senantiasa bersyukur dan tidak merasa sombong. Pada kajian malam hari ini peserta merasa senang walaupun penyampaian materi disampaikan dengan selingan guyonan

#### Catatan observasi 4

Hari/tanggal : Sabtu, 22 Februari 2020  
 Lokasi : Masjid Mujahiddin Ngancan  
 Informan : Danu P

Pada observasi ketiga kajian rutin forum pengajian muda-mudi islam (PMMI) dilaksanakan pada hari sabtu, 8 Februari 2020 yang bertempat di masjid Al Huda dukuh gentan. Saya bergegas berangkat dari rumah ba,da magrib yaitu pukul 18.15. Saya menghampiri ke rumah danu P untuk berangkat bersama-sama menuju masjid tempat kajian. Sesampainya di masjid para peserta kajian rutin sudah datang dan telah menunggu pemateri/ustadz datang. Akhirnya selang beberapa menit menunggu pemateri pun telah datang, pada kajian rutin malam hari ini ini yang akan mengisi ialah Ustadz KH. Qomaroni dengan materi fiqh tentang keutamaan dan macam-macam puasa. Acara kajian rutin malam hari ini segera dimulai Ustadz Qomaroni mengawali kajian rutin dengan menunjuk 2 peserta untuk menyampaikan kembali materi pada pertemuan sebelumnya, peserta tersebut ialah saudara Roni dan Saudari Linda. Dari kedua peserta tersebut dapat menjelaskan kembali tentang materi dari pertemuan sebelumnya, kemudian ustadz qomaroni menanggapi “bahwa secara garis besar apa yang disampaikan kedua peserta tersebut sudah benar”.

Kemudian ustadz Qomaroni melanjutkan ke materi inti tentang puasa. Puasa secara bahasa yaitu menahan diri dari segala sesuatu sedangkan secara istilah puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang bisa membatalkan puasa yang dimulai sejak terbit fajar hingga matahari terbenam. Allah berfirman dalam surat Al Baqarah ayat 183 tentang perintah melaksanakan puasa.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ

لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa” QS. Al Baqarah 183.

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa hukum melaksanakan puasa adalah wajib. Puasa juga menjadi sebab terbesar kita dalam memperoleh ketakwaan. Dalam melaksanakan puasa maka kita harus paham tentang macam-macam puasa, berikut beberapa macam puasa antara lain sebagi berikut :

- a) Puasa wajib diantaranya puasa ramadhan, puasa Nadzar, puasa kafarat
- b) Puasa sunnah diantaranya puasa Arafah, puasa senin-kamis, puasa Asyura, puasa syawal, puasa Daud
- c) Puasa makruh yaitu puasa yang dilakukan pada hari jumat atau sabtu dengan niat dikhususkan atau disengaja.
- d) Puasa haram diantaranya puasa pada hari raya idul fitri maupun idhul adha serta pada hari tasyrik yakni pada tanggal 11,12,13 Dzulhijjah.

Dalam menjalankan puasa hendaknya kita niatkan dalam rangka menjalankan perintah Allah Swt serta mencari ridho-Nya. Beberapa keutamaan yang akan kita dpat dalam menjalankan puasa antara lain puasa menjadikan kita menjadi sabar, puasa merupakan tameng atau perisai dalam meningkatkan keimanan, puasa akan menjadikan kita sebagai orang yang bertaqwa. Setelah menyampaikan pokok pembahasan materi tentang puasa akhirnya ustad Qomari menutupnya dengan doa.

Pada kajian kali tersebut untuk tanya jawab ditiadakan sebab pada saat selesai penyampaian materi sudah memasuki waktu shalat isya'. Dan beliau berpesan 'bahwa sebentar lagi kita akan memasuki bulan Ramdhan mari kita siap diri secara jasmani dan rohani dalam menyambut bulan suci ramdhan.

### Catatan wawancara 1

Hari/tanggal : Rabu, 1 Januari 2020

Subjek : ketua PMMI ( Saudara Lukman)

Tempat : Rumah saudara Lukman

Sore hari saya sudah janji dengan mas Lukman kalau saya akan datang kerumahnya untuk Tanya-tanya mengenai PMMI akan tetapi mas Lukman bisanya pas jam 5 sore karena dia masih kerja setelah jam 5 sore saya sms mas nya sudah berada dirumah karna cuaca pada saat itu sedang hujan deras mas Lukman menyuruh kepada saya kalo saya suruh kerumahnya malam saja. Kemudian pas jam 19.00 saya bergegas menuju kerumah mas Lukman. Berikut kutipan hasil wawancara saya dengan mas Lukman:

Peneliti : “mas ini saya mau Tanya-tanya soal PMMI mas?”

Mas Lukman : “oh iya mas silahkan, nanti pasti tak jawab mas, mau Tanya soal apa saja mas?”

Peneliti : “sebenarnya PMMI itu organisasi apa mas?”

Mas Lukman : “PMMI itu sebenarnya organisasi yang merupakan perkumpulan dari remaja masjid yang ada di kelurahan Sobokerto mas, serta organisasi ini juga mempunyai kegiatan-kegiatan keagamaan juga mas”

Peneliti : oh berarti itu seluruh remaja masjid yang berada di ranting kelurahan Sobokerto ikut semua mas

Mas Lukman : iya mas, tetapi pada saat kegiatan-kegiatan saja mas, semua ranting remaja masjid yang berada di kelurahan Sobokerto ikut, akan tetapi ada juga ranting yang ada di kelurahan Sobokerto ini ada yang tidak aktif ikut mas

Peneliti : ranting mana saja mas?

Mas Lukman : ranting remaja timurejo sama jatisari mas

Peneliti : kalo untuk struktur organisasi di PMMI ini bagaimana mas?

Mas Lukman : kalo untuk susunan struktur organisasi di ambilkan dari remaja masjid yang ada di kelurahan Sobokerto ini mas

- Peneliti : lalu untuk kegiatan dari PMMI ini di tujukan untuk siapa saja mas?
- Mas Lukman : kalo untuk kegiatan yang diadakan PMMI ini di tujukan untuk para anak-anak serta para remaja mas
- Peneliti : kalo boleh tau kegiatannya apa saja mas?
- Mas Lukman : ada pengajian keliling anak-anak mas, lomba untuk anak-anak mas, kemah, untuk lebih jelasnya nanti bisa Tanya ke pengurus departemen anak sama departemen remaja saja mas
- Peneliti : oh gitu mas, berarti di PMMI itu dibagi-bagi gitu ya mas pengurusnya?
- Mas Lukman : iya mas dibagi-bagi, ada pengurus inti, pengurus departemen remaja, pengurus departemen anak mas
- Peneliti : tak kirain nek langsung keseluruhan gitu mas
- Mas Lukman : ndak mas, kalo keseluruhan gitu ntar malah ribet mas, tapi kalo dibagi-bagi kan lebih focus juga mas
- Peneliti : kalo sejarah dari PMMI itu bagaimana mas?
- Mas Lukman : wah kalo untuk sejarah dari PMMI itu saya rincinya nggak tau mas kalo untuk lebih rincinya sampean bisa Tanya kepada bapak Mulyadi mas, solanya beliau ketua pertama mas jadi lebih tau mengenai berdirinya PMMI
- Peneliti : berarti PMMI ini berdirinya sudah lama banget ya mas
- Mas Lukman : iya mas sudah lama banget sejak saya kecilpun PMMI sudah ada mas
- Peneliti : visi misi dari PMMI itu apa mas?
- Mas Lukman : visinya ialah membentuk kader muda yang islami, kreatif, profesional, kemudian misi PMMI desa Sobokerto ini ialah merekrut generasi islam dari kalangan remaja dan anak, membina remaja untuk memahami ajaran islam yang baik dan benar
- Peneliti : kemudian untuk tujuan PMMI desa Sobokerto ini apa mas?
- Mas Lukman : tujuannya ialah mengembangkan syiar islam khususnya di desa Sobokerto, mengarahkan kepada hidup islami terutama dikalangan remaja
- Peneliti : oh iya mas kalo rumahnya bapak tugino itu dimana ya mas?
- Mas Lukman : kalo rumah bapak tugino itu di desa turunan mas, misal masnya mau kesana saya antar juga ndak pa-pa mas

Peneliti : ya besuk misal saya mau kesana saya hubungi sampean mawon mas

Mas Lukman : oke mas

Peneliti : nah PMMI itu kan ada kegiatan yang buat remaja juga ya mas, salah satunya kegiatan yang dilakukan setiap hari jumat itu mas, itu sebenarnya kegiatan apa mas?

Mas Lukman : itu kegiatan kajian rutin mas, dilaksanakan setiap hari jum'at/ seminggu sekali secara rutin mas

Peneliti : tujuan dari kegiatan tersebut apa sih mas?

Mas Lukman : tujuannya kami dari PMMI melalui departemen remaja ingin memberikan fasilitas kepada para remaja yang ada di kelurahan Sobokerto ini mas, agar mereka bisa dapat tambahan tentang pemahaman materi agama islam, soalnya di kelurahan Sobokerto ini masih ada remaja yang kurang akan pemahaman materi agama islam mas, dan agar di kelurahan Sobokerto ini ada kegiatan keagamaan yang dikhususkan untuk para remaja mas, jadi para remaja itu bisa mengikuti kegiatan ini daripada mereka melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat mas

Peneliti : emank remaja di kelurahan Sobokerto ini pemahaman akan materi agama islam nya masih kurang ya mas

Mas Lukman : iya mas masih kurang mas,soalnya saya juga pernah menemui remaja gitu mas terus saya Tanya soal rukun iman saja mereka tidak tau, apalagi kalo saya Tanya soal yang lain pasti lebih tidak tau

Peneliti : terus kegiatan tersebut diisi materi apa saja mas?

Mas Lukman : diantaranya materi tafsir, aqidah akhlak, hadits, sama umum mas untuk lebih jelasnya sampeyan langsung nemui ketua dari departemen remaja saja mas biar lebih lengkap infonya



Peneliti : waktu pelaksanaannya setiap hari jum'at jam berapa mas?

Mas Lukman : biasanya habis maghrib sampai sebelum isyak tepatnya jam setengah 8 mas

Peneliti : untuk antusias peserta sendiri bagaimana mas?

Mas Lukman : kalo untuk antusias peserta lumayan banyak mas walupun belum konsisten juga mas

Peneliti : pemateri yang mengisi bagaimana mas?

Mas Lukman : kalo untuk pemateri sudah ditentukan oleh departemen remaja mas, diantaranya ada bapak Suwanto, bapak aris romadhon, bapak purwanto tugino, kemudian untuk cadangan bapak munjari, bapak barori

Peneliti : sementara itu dulu mas, misal ada kekurangan saya tak Tanya lagi , mas

Mas Lukman : oke mas

Peneliti : oke mas makasih sebelumnya saya mohon pamit mas

## Catatan wawancara 2

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Januari 2020

Subjek : ketua departemen remaja ( Saudara fauzan)

Tempat : rumah mas fauzan di desa Turunan

Sebelum saya ke rumah mas fauzan saya seperti biasa saya sms terlebih dulu, saya paginya sms mas fauzan ternyata dia nanti malam ada dirumah dan bisa untuk ditemui. Pas malam jam setengah 8 malam saya bergegas untuk menuju kerumahnya mas fauzan walaupun cuacanya gerimis, karena saya belum tau rumahnya mas fauzan saja janjian di gapura desa turunan dan mas fauzan sudah menunggu di deket gapura, sesampainya saya di gapura saya dan mas fauzan langsung bergegas menuju rumah mas fauzan. Berikut cuplikan wawancara saya dengan mas fauzan:

Peneliti : “maaf yo mas hujan-hujan malah ngrepotin

Mas fauzan : “nggak pho-pho mas santai mawon soale tadi pagi kan saya juga udah nyanggupin mas, oh iya mas mau Tanya-tanya soal apa ni mas

Peneliti : gini mas saya kan rencana mau penelitian di PMMI yang tentang upaya PMMI dalam meningkatkan pemahaman materi pendidikan agama Islam bagi remaja di kelurahan Sobokerto ini mas jadi saya mau Tanya-tanya soal kegiatan apa yang dilaksanakan di departemen remaja ini mas

Mas fauzan :oh iya mas kemaren tu saya juga sudah dikasih tau sama mas danu kalau mau ada mahasiswa IAIN yang akan mau penelitian di PMMI mas ternyata jenengan tow mas

Peneliti : iya mas saya yang mau penelitian, ternyata udah dkash tau sama mas danu ya mas

Mas fauzan : iya mas kemaren saya sudah dikasih tau sama mas danu, mas nya mau Tanya-tanya soal apa nie?

Peneliti : ini mas saya mau Tanya mengenai hal-hal yang ada di departemen remaja ini mas, kalo untuk struktur kepengurusan di departemen remaja ini gimana mas

Mas fauzan : kalo untuk pembagian struktur di departemen remaja ini ada ketua, wakil ketua, sekretaris, humas sama bendahara mas

Peneliti : boleh minta nama-nama yang menjabat di kepengurusan tersebut mas

Mas fauzan : boleh mas untuk ketua saya sendiri mas fauzan, kemudian wakil ketua nurhadi mas, sekretaris siti naimah, humas aga, aziz, rofi'i, bendahara anis

Peneliti : kemudian untuk proker dari departemen remaja sendiri apa saja mas?

Mas fauzan : kalo untuk proker ada pengadaan jaket PMMI mas, kajian rutin, bersih masjid, makrab/kemah, pawai romadhon, ta'jil gratis, tarawih keliling, tadarus keliling

Peneliti : dari semua proker tersebut boleh minta penjelasannya gk mas dari masing-masing proker tersebut kegiatannya bagaimana?

Mas fauzan : oh iya mas saya jelaskan mulai dari jaket PMMI yamas untuk jaket PMMI sendiri itu kita membuat jaket mas bagi anggota PMMI dan jaket itu beridentitaskan PMMI jadi nanti agar masyarakat itu tau bahwa ada organisasi PMMI, kemudian kajian rutin mas, kajian rutin ini diadakan setiap hari jum'at mas dilaksanakan di masjid-masjid yang ada di kelurahan Sobokerto initempatnya juga berpindah-pindah mas dari masjid satu ke masjid yang lain mas dan pada saat kajian rutin tersebut kita mengundang ustadz/pemateri untuk mengisi materi-materi tentang pendidikan agama islam mas, selanjutnya bersih-bersih masjid, bersih-bersih masjid ini kita laksanakan pada saat bulan ramadhan mas setiap minggu sekali kita keliling dari masjid ke masjid yang lain dan kita membersihkan secara bersama-sama, selanjutnya kegiatan makrab/kemah, kegiatan ini kita laksanakan setiap 2 tahun sekali mas dalam kegiatan ini dkhususkan untuk anak-anak dan para remaja mas, nanti dalam kegiatan tersebut kita adakan outbond gitu mas, kemudian motivasi untuk anak-anak agar anak-anak itu biar lebih semangat lagi, kemudian untuk remaja sendiri dalam kegiatan itu cuman sebagai pendamping saja mas, kemudian pawai romadhon mas, kegiatan ini kami lakukan pesertanya untuk anak-anak juga mas,

jadi nanti kita kumpulkan anak-anak TPA dari masing-masing ranting desa yang ada di kelurahan Sobokerto ini kemudian kita keliling bersama ke masing-masing desa setelah selesai kita kumpulkan mereka di masjid yang sudah kita setuju sebagai tempat persinggahan kemudian kita isi materi-materi buat anak-anak mas, kemudian yang ta'jil gratis, ta'jil gratis ini juga kita laksanakan pada saat bulan romadhon mas tepatnya kita laksanakan seminggu sekali mas, jadi kita membagikan ta'jil gratis di bangjo daerah colomadu mas, niatnya kami berbagi ke sesama gitu mas, kemudian tarawih keliling, tarawih keliling ini kita laksanakan pada saat bulan puasa mas jadi kita tarawih bareng keliling masjid gitu mas yang ada di kelurahan Sobokerto kemudian terkadang kita juga ikut berpartisipasi untuk mengisi kultum, kemudian yang terakhir tadarus keliling mas, kegiatan ini kita laksanakan setiap hari pada saat bulan ramadhan, tempatnya pun juga dari masjid ke masjid mas biar kita bisa sekalian memakmurkan masjid pada bulan ramadhan mas, sebelum kita menempati masjid buat kegiatan tadarus keliling kami dari pengurus departemen remaja juga meminta izin dulu mas kepada setiap ranting

Peneliti : ternyata banyak kegiatan dari departemen remaja ini yang sangat bermanfaat juga ya mas baik bagi anak-anak maupun bagi remaja sendiri

Mas fauzan : iya mas memang lumayan banyak, kami di PMMI ini juga cuman memfasilitasi buat anak-anak maupun remaja yang ada di kelurahan Sobokerto ini mas agar banyak kegiatan-kegiatan yang positif.

Peneliti : di PMMI kan ada kegiatan kajian rutin ya mas, itu diadakan pada hari apa mas?

Mas Fauzan : iya mas ada, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari jum'at mas, pada jam sesudah maghrib sampai dengan sebelum isyak mas yaitu jam setengah 8

Peneliti : tujuan diadakannya kegiatan tersebut apa mas?

Mas Fauzan : tujuannya ialah kami berusaha memberikan fasilitas terutama bagi remaja agar mereka dapat lebih memahami akan materi/ilmu agama islam mas, dan agar di desa Sobokerto ini ada kegiatan keagamaan yang khusus untuk para remaja

Peneliti : lalu dalam kajian tersebut diisi materi apa saja mas?

Mas Fauzan : materinya ada akidah akhlak, tafsir, hadits serta umum mas  
Peneliti : lalu untuk pematernya mas?

Mas Fauzan : untuk pematernya kami mengambil dari desa Sobokerto ini mas, diantaranya bapak Suwarto, bapak Aris Romadhon, bapak Purwanto, bapak Tugino, kemudian untuk cadangan ada bapak Munjari, bapak Barori

Peneliti : untuk pembahasan materi yang menentukan siapa mas?

Mas Fauzan : kalo untuk pembahasan yang menentukan dari kami pihak departemen remja mas, setiap bulan itu pembahasannya/temanya berbeda-beda mas

Peneliti : untuk bulan ini temanya dari setiap materi apa mas?

Mas Fauzan : untuk materi hadits temanya soal kewajiban menuntut ilmu, umum diisi tentang hadits, akidah akhlak temanya tentang beriman kepada allah, tafsir temanya tentang surat al-baqarah ayat 172 tentang bersyukur mas

Peneliti : kalo untuk antusias peserta bagaimana mas?

Mas Fauzan : kalo sekarang sudah lumayan banyak mas, walaupun terkadang juga yang berangkat gk konsisten tergantung sikon cuaca juga mas

Peneliti : biasanya yang berangkat berapa mas?

Mas Fauzan : biasanya ya sampai 25 gitu mas kadang juga cuman 22 kadang 15 nggk mesti mas

Peneliti : oh gitu mas, terus biasanya pada saat kajian itu apa pemateri juga ngasih materi buat peserta gitu mas?

Masfauzan : kalo pas materi tafsir sama hadits mas kadang di kasih kadang enggak mas, kalo dulu pas yang ngisi materi hadits pak Qomaroni sering dikasih mas,

Peneliti : oh gitu mas, tak kirain nek semua itu dikasih mas

Mas fauzan : enggak mas, soalnya dikasih enggaknya itu terserah pematerinya mas  
Peneliti : pada saat kegiatan kajian rutin apa ada evaluasi mas yang dilakukan pemateri buat para peserta kajian rutin

Mas fauzan : ada mas, biasanya pemateri menunjuk salah satu peserta, kemudian peserta menjelaskan materi yang disampaikan pada materi sebelumnya, kemudian juga suruh merangku materi yang disampaikan mas, nanti pada pertemuan selanjutnya disuruh mengumpulkan

Peneliti : inisiatif itu memank dari pemateri atau dari PMMI mas?

Mas fauzan : itu inisiatif dari pemateri/ustadnya mas

Peneliti : misal ada pemateri yang berhalangan hadir bagaimana mas? Apa kegiatan kajian rutin masih tetep berlanjut

Mas fauzan : misal ada pemateri yang berhalangan hadir kami dari departemen remaja akan menyarikan pengganti pemateri mas, jadi kegiatan kajian rutin tetep terlaksanan mas, dan biasanya tiap materi itu kami sudah mempunyai opsi pengganti nya mas, misal untuk materi akidah akhlak yang aslinya bapak tugino, kalau beliau berhalangan hadir digantikan dengan bapak munjari, kemudian materi tafsir yang aslinya bapak aris romadhon kalau beliau berhalangan hadir

Peneliti : pada saat kajian rutin apa juga ada absensi mas?

Mas fauzan : ada mas kami selalu memberikan absen, karena kami dari pihak departemen remaja dan PMMI juga memberikan reward untuk peserta yang rajin berangkat, dengan melalui absen tersebut kami jadi tahu mas siapa yang berangkatnya rajin

Peneliti : biasanya yang ikut kebanyakan dari anggota PMMI apa dari remaja di desa yang ada di kelurahan Sobokerto ini mas?

Mas fauzan :kalo yang ikut biasanya ada yang dari anggota PMMI sama remaja di desa Sobokerto ini mas, ada yang dari turunan, gentan, tegalpucung, terus juga remaja masjid per ranting gitu mas ada yang mewakili untuk berangkat

Peneliti : biasanya infonya kalo ada kegiatan kajian rutin darimana mas?

Mas fauzan : biasanya kami umumkan pada saat kegiatan pengajian keliling mas pada saat di forum perkumpulan remaja pendamping kan kadang pada saat itu remajanya yang berangkat juga banyak mas. Terkadang itu ada remaja yang ingin mengikuti kegiatan kajian rutin tapi dia mau berangkat itu tidak berani karena alasannya gk ada temennya gitu mas, kadang ada yang gk berangkat alasannya karena sibuk dengan tugas sekolah sama tugas kuliah

Peneliti : ya semoga saja kedepannya bisa lebih banyak lagi ya mas peserta yang ikut, apalagi kegiatan ini kan bener-bener positif dan bermanfaat juga mas

Mas fauzan : amin-amin mas

Peneliti : mungkin wawancaranya cukup mas, ntar misal saya butu Tanya-tanya lagi saya hubungi sampeyan

Mas fauzan : iya mas, misal masnya pengen Tanya-tanya lagi hubungi saya lagi saja mas saya pasti meluangkan waktu

Peneliti : saya pamit mas assalamualaikum

Mas fauzan :walaikumsallam mas

### Catatan Wawancara 3

Hari/tanggal : Selasa, 7 Januari 2020

Tempat : Rumah bapak Haryanto

Subjek : Bapak Haryanto

Pada malam hari setelah isyak saya bergegas menuju rumah bapak Haryanto di dusun Turunan, setelah sesampainya disana saya langsung mengetok pintu dan langsung dibuka oleh bapak Haryanto, berikut cuplikan wawancara saya dengan bapak Haryanto:

Peneliti : Assalamualikum

Bapak Haryanto : walaikumsallam mas, ada perlu apa ni mas?

Peneliti : ini pak saya Nuri dari dusun Sobokerto mau tanya-tanya soal kegiatan kajian rutin pak

Bapak Haryanto : oh iya-iya mas silahkan masuk mas, mari silahkan duduk mas

Peneliti : iya pak terima kasih sebelumnya pak sudah dikasih izin buat tanya-tanya juga pak

Bapak Haryanto : iya mas, mau tanya soal apa ni mas?

Peneliti : biasanya dalam kegiatan rutin tersebut diisi dengan materi apa saja pak?

Bapak Haryanto : biasanya kalo materi ada 4 mas, akidah akhlak, hadits, tafsir sama umum mas

Peneliti : kalo bapak mengampu materi apa pak?

Bapak Haryanto : kalo saya mengampu materi umum mas

Peneliti : kalo materi umum itu biasanya diisi temanya tentang umum atau gimana pak?

Bapak Haryanto : untuk materi umum sendiri itu diisi dengan tema tetap tentang keislaman mas, jadi dari pihak PMMI sendiri menyuruhnya juga seperti itu mas, tapi terkadang juga membahas tentang umum gitu mas, tapi pada saat pertemuan kemaren pas di masjid panasan baru saya isi tentang hadits mas



Peneliti : lalu untuk waktu pelaksanaannya itu dilakukan hari apa, jam berapa pak?

Bapak Haryanto : biasanya dilaksanakan setiap jum'at dan secara rutin mas, kemudian waktunya ba'da maghrib sampai dengan setengah delapan mas

Peneliti : untuk tempatnya bagaimana pak?

Bapak Haryanto : tempat nya pun yang ngatur udah dari PMMI juga mas, pindah-pindah mas dari masjid ke masjid gitu mas, yang ada di desa Sobokerto ini

Peneliti : gambaran umum pelaksanaan kajian rutin itu bagaimana pak?

Bapak Haryanto : kalo gambaran pelaksanaannya pertama itu dibuka oleh ketua departemen remaja mas, kemudian setelah itu pemateri langsung suruh menyampaikan materi inti, sebelum ke materi inti pemateri mengadakan evaluasi dengan cara menyuruh peserta untuk menjelaskan kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya itu perwakilan saja mas, setelah itu mereka saya suruh mengumpulkan hasil rangkuman materi mereka mas, baru setelah itu lanjut ke inti materi, setelah menjelaskan inti materi ada sesi tanya jawab, setelah selesai pemateri menutup penyampaian materi dan ditutup oleh ketua departemen remaja, setelah itu sholat isyak berjamaah

Peneliti : pada saat bapak mengisi materi biasanya menggunakan metode apa pak?

Bapak Haryanto : biasanya saya menggunakan ceramah kemudian metode nasehat, resitasi/pemberian tugas dan tanya jawab mas

Peneliti : untuk evaluasi, bagaimana pak?

Bapak Haryanto : kalo untuk evaluasi saya menyuruh peserta itu untuk merangkum materi mas, kemudian saya suruh kumpulkan

pada saat pertemuan selanjutnya, biar para peserta itu juga lebih paham mas apa yang saya sampaikan

Peneliti : kalo untuk tema materi yang menentukan siapa pak?

Bapak Haryanto : yang menentukan dari pihak PMMI nya mas, jadi nanti pihak PMMI memberitahu saya mas

Peneliti : saya rasa cukup dulu saja pak,

Bapak Haryanto :oh iya mas, misal ada yang mau ditanyakan lagi silahkan kesini lagi aja mas

Peneliti : iya pak makasih sebelumnya, saya mohon pamit pak

### Catatan Wawancara 4

Hari/tanggal : Jumat, 10 Januari 2020

Tempat : rumah bapak Mulyadi

Subjek : bapak Mulyadi

Sore hari jam setengah empat saya bergegas menuju rumah mas fauzan yang berada di turunan, kemudian mas fauzan memberikan ancer-ancer rumah bapak Mulyadi, setelah itu saya langsung menuju ke rumah bapak Mulyadi setelah sampai sana ternyata bapak Mulyadi sedang mau keluar kemudian pak Mulyadi menawarkan kepada saya untuk kembali kerumah beliau ba'da isya', kemudian setelah ba'da isyak saya kerumah bapak Mulyadi dan ternyata beliau ada, berikut cuplikan wawancara saya dengan bapak Mulyadi:

Peneliti : assalamualaikum

Bapak Mulyadi : walaikumsallam, silahkan masuk  
mas Peneliti : iya pak

Bapak Mulyadi : ada maksud apa ni mas?

Peneliti : ini pak saya mau tanya soal sejarah berdirinya PMMI di desa Sobokerto pak

Bapak Mulyadi : kalo untuk sejarah PMMI ini dulu pelopornya ialah bapak Rosyid Wasingun mas pada tahu 1985 karena beliau menginginkan di desa Sobokerto ini ada pengurus pengajian untuk anak-anak, nah terus dibentuklah pengurus pengajian anak-anak se desa Sobokerto pada saat itu ketua pertama ialah bapak setiyadi yaitu pada tahun 1985 pada saat bapak setiyadi menjabat juga ada perkembangan yaitu menjadi ada tambahan pengurus lagi yaitu pengurus pengajian remaja sedesa Sobokerto, beliau menjabat sebagai ketua sampai tahun 1992 pada saat itu belum ada periode dalam masalah kepengurusan jadi bapak setiyadi menjabat lumayan lama mas, kemudian pada tahun 1992 ketuanya digantikan dengan saya sendiri mas, saya menjabatmenjabat sebagai ketua tahun 1992 sampai dengan 2002 saya pun menjabat ketua paling lama mas karena pada saat saya menjabat juga belum ada masa

periode dalam kepengurusan kemudian pada periode ketuanya saya dari yang dari awalnya bernama pengurus pengajian anak-anak sama pengurus pengajian remaja berubah menjadi PMMI (forum komunikasi remaja masjid) yaitu menangani masalah anak dan remaja mas, setelah saya berhenti menjabat tahun 2002 kemudian digantikan dengan mas ali fahmi pada masa kepengurusan mas ali fahmi ini baru diberlakukan masa periode kepengurusan yaitu periode 2 tahun sekali berganti kepengurusan, sampai pada kepengurusan yang sekarang mas

Peneliti : ternyata terbentuknya sudah lama banget ya pak

Bapak Mulyadi : iya mas sudah lama banget, mau tanya apa lagi mas?

Peneliti : sudah nggak ada pak, oh iya pak karena saya sudah dapat tentang sejarah PMMI saya mohon pamit pak, maaf kalo merepotkan bapak

Bapak Mulyadi : oh iya mas, ndak ngrepotin kok mas

### Catatan wawancara 5

Hari/Tanggal : Senin , 13 Januari 2020

Tempat : rumah mas Mukhlis

Subjek : mas Mukhlis

Pada sore hari saya bergegas menuju kerumah mas Mukhlis sebelumnya saya juga sudah janji dengan mas Mukhlis, berikut hasil cuplikan wawancara saya dengan mas Mukhlis:

Peneliti : assalamualaikum

Mukhlis : walaikumsallam mas, silahkan masuk mas, ada perlu apa ni mas?

Peneliti : ini mas saya Nuri mau tanya-tanya soal proker di departemen anak mas yang di PMMI

Mukhlis : oh mas Nuri yang penelitian di PMMI ya mas

Peneliti : iya mas

Mukhlis : soalnya kemaren saya sudah dikabari mas fauzan mas nanti ada yang mau menemui saya namanya mas Nuri dari desa Sobokerto

Peneliti : iya mas kemaren saya bilang sama mas fauzan dulu mas kalo saya pengen ketemu sama ketua departemen anak, ini saya langsung saja mas, kalo di departemen anak ini proker nya apa saja mas?

Mukhlis : kalo di departemen anak ini proker nya itu ada pengajian keliling untuk anak dilaksanakan sebulan sekali mas, kemudian ada lomba cerdas cermat yang kita lakukan pada saat idul adha mas

Peneliti : kalo pas kegiatan pengajian keliling anak-anak itu diisi tentang apa mas?

Mukhlis : kalo pas pengajian keliling anak itu diisi materi hafalan doa gitu mas, persolatan-persolatan gitu mas

Peneliti : terus kalo pas kegiatan lomba, kategori yang dilombakan apa saja mas?

Mukhlis : hafalan surat-surat gitu mas, terus lomba adzan, lomba cerdas cermat tentang keislaman, persolatan-persolatan, qiro'ah, sama pidato mas

Peneliti : ternyata kategori yang dilombakan lumayan banyak juga ya mas

Mukhlis : iya mas, sekalian biar melatih mental anak juga mas agar lebih berani

Peneliti : kalo struktur yang di departemen anak ini siapa saja mas?

Mukhlis : ketua 1 saya sendiri mas, ketua 2 ghofar dari tegalpucung, sekretaris rahma dari desa gentan, amalia dari desa gentan, bendahara desi dari desa kebon agung, laili dari desa kebonagung

Peneliti : di PMMI ini kan ada kegiatan kajian rutin mas, itu kegiatannya bagaimana mas?

Mukhlis : itu memang program rutin yang dilaksanakan dari departemen remaja mas, yang dikhususkan bagi remaja yang ada di kelurahan Sobokerto ini, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari jumat mas, kemudian juga diisi dengan materi seperti hadits, tafsir, akidah akhlak, umum, dari departemen remaja juga mendatangkan ustadz mas, diantaranya bapak Tugino, bapak Wardo, bapak Aris Romadhon, bapak Haryanto dan juga ada cadangan mas, seperti bapak Barori dan bapak Tukirin

Peneliti : saya rasa sudah cukup mas, saya mau mohon pamit mas, misal saya butuh tanya-tanya sama sampeyan saya hubungi jenengan melih mas

Mukhlis :oh iya mas nanti misal mas nya mau tanya-tanya lagi langsung hubungi saya saja mas

Peneliti :assalamualaikum

Mukhlis : walaikumsallam

### Catatan Wawancara 6

Hari/tanggal : Rabu, 22 Januari 2020

Tempat : Rumah Bapak Tukirin

Subjek : Rapak Tukirin

Ba'da maghrib saya berangkat menuju kerumah bapak Tukirin yang berada di dusun turunan, setelah sesampainya disana saya langsung mengetokpintu sambil mengucapkan salam, dan langsung dibuka oleh bapak Tukirin, berikut hasil cuplikan wawancara saya dengan bapak Tukirin

Peneliti : assalamualaikum

Bapak Tukirin: walaikumsallam mas,mari-mari silahkan masuk mas

Peneliti : iya pak makasih, dan saya diperkenankan untuk duduk oleh bapak Munajari

Bapak Tukirin: ada perlu apa ni mas?

Peneliti : ini pak saya mau tanya soal kegiatan kajian rutin yang dilaksanakan oleh PMMI

Bapak Tukirin: boleh-boleh mas, mau tanya apa ni mas

Peneliti : bagaimana gambaran umum pelaksanaan kegiatan kajian rutin tersebut pak?

BapakTukirin : untuk pelaksanaannya itu pembelajaran yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman bagi remaja khususnya ke materi-materi PAI mas, biasanya diawali dengan di buka oleh ketua departemen remaja setelah itu mempereilahkan pemateri untuk menigisi materi inti, kalo pas saya yang mengisi sebelum memulai ke materi inti saya menyuruh peserta untuk menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya semua peserta saya suruh untuk menjelaskan,dan setelah itu mengumpulkan rangkuman materi, setelah itu baru ke inti materi, pada saat itu saya juga menyampaikan nasehat-nasehat kepada para peserta kajian rutin setelah saya selesai menyampaikan saya member kesempatan pada peserta untuk bertanya, bebas mau bertanya soal materi/ataupun diluar materi mas, kemudian setelah tidak ada yang bertanya saya tidak lupa untuk mengingatkan untuk

membuat rangkuman dari materi yang saya sampaikan, kemudian  
kembalikan ke departemen remaja, setelah itu sholat isya'  
berjamaah mas

peneliti : untuk waktu dan hari pelaksanaan bagaimana pak?

Bapak Tukirin: untuk waktunya biasanya dimulai ba'dha maghrib sampai dengan  
sebelum isyak yaitu setengah 8, kemudian untuk harinya  
dilakukan setiap hari jumat mas, setiap minggunya

Peneliti : dalam menyampaikan materi bapak menggunakan metode apa  
pak?

Bapak Tukirin: kalo saya menggunakan metode ceramah, nasehat dan tanya jawab  
serta resitasi/pemberian tugas mas

Peneliti : untuk evaluasinya bagaimana pak?

Bapak Tukirin: kalo evaluasi saya menggunakan yang seperti diatas tadi mas, saya  
menyuruh merangkum kemudian saya menyuruh para peserta  
untuk menjelaskan kembali materi pada saat pertemuan  
sebelumnya, jadi agar mereka juga belajar lagi mas sehingga bisa  
lebih paham

Peneliti : untuk temanya bagaimana pak ?

Bapak Tukirin: kalo temanya yang menentukan udah dari PMMI nya mas, jadi  
kami tinggal menyampaikan saja

Peneliti :saya rasa cukup pak,

Bapak Tukirin: oh ya sudah mas, misal mau bertanya lagi dating kerumah saya  
lagi ndak pha-pha mas

Peneliti :iya pak, misal saya mau bertanya lagi saya tak dating lagi pak,  
makasih sebelumnya pak, saya mohon pamit pak



### Catatan wawancara 7

Hari/tanggal : Selasa, 28 Januari 2020

Tempat : Desa Kedunggobyak

Subjek : Muhsin (remaja di Kedunggobyak)

Setelah saya berkunjung dari rumah mas Mukhlis saya langsung menemui salah satu remaja yang berada disekitar rumah mas Mukhlis, yaitu mas Muhsin, berikut cuplikan wawancara saya dengan mas Muhsin:

Peneliti : permisi mas asslamualikum

Muhsin : walaikumsallam mas (mas Muhsin baru duduk di teras rumah) Peneliti : saya nuri mas dari desa Sobokerto mas

Muhsin :saya Muhsin mas

Peneliti : boleh minta waktunya sebentar mas?

Muhsin : boleh-boleh mas silahkan ada perlu apa yam as?

Peneliti : ini saya mau tanya-tanya soal PMMI di desa Sobokerto ini

mas Muhsin : oh iya mas silahkan mau tanya apa ni mas

Peneliti :sebenarnya PMMI itu organisasi apa mas?

Muhsin : PMMI itu organisasi perkumpulan remaja masjid yang ada di desa Sobokerto mas organisasi ini juga mengurus anak-anak juga mas, kemudian mereka juga sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan gitu mas

Peneliti : kalo PMMI ini apa sudah melakukan upaya untuk meningkatkan pemahamahn tentang materi keislaman bagi remaja di desa Sobokerto ini mas?

Muhsin : sudah mas melalui kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari jumat mas,

Peneliti : sampeyan tau ndak mas dalam kegiatan itu diisi dengan materi apa?

Muhsin : biasanya diisi dengan materi yang berhubungan dengan pendidikan agama islam mas, seperti akidah akhlak, hadits, tafsir sama umum mas

Peneliti : kalo sampeyan juga sering ikut ndak mas

Muhsin : sekarang udah endak mas,soalnya sudah sibuk kerja, kadang kalau mau berangkat uda capek juga ms

Peneliti :oh gitu mas

Muhsin :iya mas jadi berangkatnya ndak rutin mas, mau tanya apalagi mas?

Peneliti : sudah cukup saja mas saya langsung mohon pamit saja mas,maaf kalo sudah mengganggu sampeyan mas

Muhsin : ndak ngganggu mas, ini tadi juga baru santai og mas

Peneliti : yaudah mas saya mohon pamit mas, assalamualaikum

Muhsin :walaikumsallam mas

### Catatan Wawancara 8

Hari/tanggal : Kamis, 13 Februari 2020

Tempat : Rumah Bapak Suwanto

Subjek : Bapak Suwanto

Pada malam hari jam 8 saya bergegas untuk berangkat menuju kerumah bapak Suwanto di dukuh Gedung Gobyak, setelah saya sampai didepan rumah beliau saya langsung bersiap untuk masuk, berikut hasil cuplikan wawancara saya dengan bapak Suwanto:

Peneliti : assalamualaikum

Bapak Suwanto: walaikumsallam, eh mas Nuri ada perlu apa ini?

Peneliti : ini pak saya mau tanya-tanya soal kegiatan kajian rutin yang dilakukan PMMI desa Sobokerto pak

Bapak Suwanto: oh ya-ya mas, mau tanya soal apa ni mas?

Peneliti : biasanya waktu pelaksanaan kegiatan kajian rutin tersebut dilakukan hari apa dan jam berapa pak?

Bapak Suwanto: kalo untuk kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari jum'at mas dan itu rutin setiap seminggu sekali, kemudian untuk waktunya biasanya sesudah maghrib sampai dengan sebelum isyak mas tepatnya setengah 8

Peneliti : lalu untuk gambaran umum pelaksanaan kegiatan kajian rutin tersebut bagaimana pak?

Bapak Suwanto: kegiatannya biasanya seperti pembelajaran gitu mas, pertama dibuka dari pihak PMMI, kemudian setelah itu mereka mempersilahkan pemateri untuk memulai inti materi, kalo pas bagian saya biasanya saya menyuruh para peserta itu untuk membuat rangkuman gitu mas dari materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian pada saat pertemuan selanjutnya saya tunjuk salah satu untuk mewakili menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya kemudian setelah itu saya suruh kumpulin hasil rangkumannya dan saya koreksi, setelah itu saya member tanggapan dari hasil yang mereka kerjakan, kemudian setelah itu

saya menuju inti ke materi, setelah saya selesai menyampaikan materi saya memberikan sesi tanya jawab kepada para kajian rutin, setelah itu saya menyuruh mereka untuk membuat rangkuman lagi, kemudian saya menutup kajian rutin ini dan dilanjutkan dengan sholat isyak berjamaah

Peneliti : kalo untuk metodenya biasanya bapak menggunakan apa pak?

Bapak Suwanto: kalo saya paling sering menggunakan metode ceramah, nasehat, sama tanya jawab, serta pemberian tugas mas

Peneliti : lalu biasanya dalam kegiatan tersebut diisi materi apa saja pak?

Bapak Suwanto: materi akidah akhlak, hadits, tafsir sama umum mas

Peneliti : bagaimana evaluasi yang bapak gunakan pada saat bapak mengajar?

Bapak Suwanto: ya itu tadi mas, saya menyuruh mereka peserta untuk merangkum dan pada saat kajian rutin saya suruh menjelaskan mas hasil materi yang saya sampaikan, harapan saya dengan seperti itu maka mereka paling tidak bisa paham yang saya sampaikan mas, kan soalnya itu tujuan dari PMMI sendiri mereka ingin lebih meningkatkan pemahaman akan materi PAI mas bagi remaja

Peneliti : kalo untuk tema materi bagaimana pak, siapa yang menentukan pak?

Bapak Suwanto: kalo untuk tema materi itu yang menentukan dari pihak PMMI nya mas, biasanya ntar sebelum mengajar saya di kasih tau lewat PMMI nya tema apa yang akan dibahas, mau tanya apa lagi mas?

Peneliti : sementara itu dulu saja pak

Bapak Suwanto: yaudah mas, misal mau tanya-tanya lagi dating aja mas kerumah saya

Peneliti : oke pak, saya pamit ya pak assalamualaikum

Bapak suwanto: walaikumsallam mas

### Catatan wawancara 9

Hari/tanggal : Sabtu, 22 Februari 2020  
 Tempat : masjid Mujahiddin dukuh Turunan  
 Subjek : Mas Danu P

Malam itu setelah kegiatan kajian rutin PMMI selesai dilaksanakan, peneliti segera menemui saudara Danu P salah satu peserta yang mengikuti kajian rutin PMMI yang ia ikuti. Berikut kutipan hasil wawancara dengan mas tri:

Peneliti : kalo boleh tau namanya siapa ni mas?

Danu P : saya tri mas, kalo mas nya namanya siapa?

Peneliti : saya namanya Nuri mas, kalo boleh tau mas nya rumahnya mana mas?

Danu P : kalo saya dari desa Turunan mas, kalo boleh tau ada keperluan apa ni mas?

Peneliti : ini “mas, boleh minta waktunya sebentar buat wawancara”?

Danu P : boleh mas silahkan mau wawancara soal apa ni mas?

Peneliti : apakah mas senang mengikuti kegiatan kajian rutin yang diadakan PMMI di kelurahan Sobokerto ini?

Danu P : walah senang mas, lha wong kegiatan ini juga positif, apalagi kan dengan mengikuti kegiatan ini saya juga tambah ilmu mas, apalagi tentang ilmu agama mas

Peneliti : apa mas sering mengikuti kegiatan kajian rutin ini?

Danu P : saya sering berangkat mas, biar dapet tambah ilmu, paling misal ada kesibukan yang nggk bisa saya tinggalkan saya nggk berangkat mas

Peneliti : mas tau nggk kegiatan kajian rutin ini dilaksanakan tiap hari apa?

Danu P : tau mas, kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari jumat, dan kegiatan ini juga rutin mas, terus tempatnya juga pindah-pindah dari masjid satu ke masjid yang lain yang ada di kelurahan Sobokerto ini

Peneliti : lalu untuk materinya biasanya yang diajarkan tentang apa saja mas?

Danu P : kalo materi ada tafsir, hadits, aqidah akhlak sama umum mas, kalo yang umum itu biasanya juga di isi materi tentang fiqih kadang juga hadits gitu mas tergantung sama pematerinya

Peneliti : pada saat kegiatan kajian rutin apa ada absensi mas?

Danu P : iya mas ada, setiap peretemuan selalu disuruh mengisi absen mas, terus dari pihak departemen remaja juga ngasih penghargaan bagi peserta yang rajin berangkat mas

Peneliti : kalo untuk pematerinya siapa saja mas?

Danu P : kalo untuk pematerinya itu untuk materi tafsir yang ngisi bapak aris romadhon, kemudian hadits yang ngisi bapak suwarto, aqidah akhlak bapak tugino, umum yang ngisi bapak tri Haryanto mas

Peneliti : apabila ada pemateri yang berhalangan hadir bagaimana mas?

Danu P : biasanya dari pihak PMMI sudah mencarikan cadangan pemateri yang lain mas

Peneliti : ini tadi kan yang ngisi materi bapak warto mas, menurut sampeyan bapak warto kalo mengajar gimana mas?

Danu P : kalo pak suwarto itu kalo menyampaikan serius mas tapi santai kadang juga guyonan mas biar gk pada tegang

Peneliti : biasanya antusias peserta yang mengikuti kajian ini bagaimana mas?

Danu P : kalo peserta yang mengikuti kegiatan kajian rutin ini gk mesti juga mas kadang 15 orang kadang juga sampai 20 orang juga mas

Peneliti : berarti yang berangkat pasang surut juga ya mas

Danu P : iya mas gak konsisten

Peneliti : pada saat kajian rutin apa ada evaluasi dari pemateri gitu mas?

Danu P : ada mas, biasanya pemateri menunjuk salah satu peserta untuk menjelaskan kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian juga disuruh merangkum juga mas, materi yang disampaikan

Peneliti : setelah mengikuti kegiatan ini apa ada perubahan yang anda rasakan mas?

Danu P : kalo perubahan ada mas, terutama dalam segi ilmu agama saya jadi lebih tambah ilmunya juga mas dan lebih paham akan materinya juga mas, jadi bisa saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari juga mas

Peneliti : kalo tanggapan sampeyan soal kegiatan kajian rutin yang diadakan PMMI ini bagaimana mas?

Danu P : kalo tanggapan saya, saya sangat setuju mas dengan kegiatan kajian rutin ini, apalagi kan dalam kajian rutin juga diisi dengan materi- materi tentang pendidikan agama islam, jadi bener-bener bermanfaat juga mas, jadi tambah ilmu juga

### **Catatan wawancara 10**

Hari/tanggal : Kamis, 27 februari 2020

Tempat : rumah bapak Qomaroni

Subjek : bapak Qomaroni

Malam itu pukul 19.30 saya bergegas pergi kerumah bapak Qomaroni yang rumahnya tak begitu jauh dengan rumah saya sekitar 3 menit dari rumah saya, tepatnya di desa tanjungsari. Setelah saya sampai dirumah beliau ternyata beliau sedang berada di rumah dan saya melakukan wawancara dengan beliau.

Berikut hasil wawancara saya dengan bapak Qomaroni:

Peneliti : assalamualaikum

Pak Qomaroni : walaikumsallam, mari silahkan masuk mbak

Peneliti : begini pak, saya mau silaturahmi dan mau tanya-tanya tentang PMMI di kelurahan Sobokerto ini pak

Pak Qomaroni : wah seharusnya langsung ke ketuanya saja mas kalo mau tanya-tanya

Peneliti : iya pak, saya sudah tanya ke pengurus PMMI juga pak, sekarang saya ingin tahu tentang pandangan bapak selaku tokoh agama di kelurahan Sobokerto mengenai PMMI di kelurahan Sobokerto ini pak

Pak Qomaroni : ya PMMI itu adalah salah satu organisasi di Sobokerto dan tempat berkumpulnya para remaja masjid yang ada di kelurahan Sobokerto mas jadi semua ranting remaja masjid yang ada di kelurahan Sobokerto ini di kumpulkan jadi satu mas melalui PMMI ini mas, PMMI ini juga mempunyai kegiatan keagamaan yang ditujukan untuk anak dan remaja mas

Peneliti : bapak tau ndak soal kegiatan kajian rutin yang diadakan PMMI?

Pak Qomaroni : tau mas, itu salah satu kegiatan yang diadakan bagi remaja yang ada di kelurahan Sobokerto ini agar remaja itu bisa lebih paham tentang ilmu agama islam serta bisa paham akan materinya, dan juga kegiatan itu merupakan kegiatan positif agar di kelurahan Sobokerto ini ada kegiatan keagamaan yang khusus bagi remaja, jadi



biar remaja-remaja yang belum paham akan ilmu agama islam bisa jadi paham  
mas

Peneliti : bapak tau nggak pak dalam kegiatan kajian rutin tersebut diisi  
materi apa saja?

Pak Qomaroni : biasanya diisi dengan 4 materi mas, aqidah akhlak, tafsir, hadits,  
sama umum mas

Peneliti : terus biasanya kegiatan itu dilakukan setiap hari apa pak

Pak Qomaroni : biasanya dilakukan setiap hari jumat ba'da maghrib mas,  
kemudian tempatnya pun juga pindah-pindah mas dari masjid yang  
ada di desa Sobokerto

Peneliti : tanggapan bapak dengan adanya kegiatan kajian rutin tersebut  
bagaimana pak?

Pak Qomaroni : sangat mendukung sekali mas, apalagi kegiatan tersebut juga  
sangat positif, dan sangat berguna bagi remaja yang ada di  
kelurahan Sobokerto ini, dengan mengikuti kegiatan tersebut  
mereka juga bisa mendapat tambahan ilmu tentang agama yang  
berguna bagi mereka

Peneliti : tanggapan bapak dengan adanya PMMI di Sobokerto ini bagaimana  
pak?

Pak Qomaroni : menurut saya sangat bagus mas, soalnya dengan adanya  
organisasi PMMI ini jadi lebih banyak kegiatan-kegiatan  
keagamaan yang positif terutama bagi remaja dan anak-anak, jadi  
para remaja dan anak-anak bisa lebih tambah pengetahuan tentang  
agama juga mas

Peneliti : dengan diadakannya kegiatan kajian rutin tersebut apakah ada  
efek/perubahan terutama bagi kelurahan Sobokerto ini pak?

Pak Qomaroni : kalo perubahan ada mas, dengan adanya kegiatan kajian rutin  
tersebut otomatis masjid-masjid jadi lebih makmur banyak  
digunakan untuk kegiatan keagamaan, terus juga sekarang sudah  
jarang ada remaja yang berbuat hal-hal negative seperti berkelahi,  
tawuran, nongkrong,

Peneliti : harapan bapak untuk PMMI ke depannya bagaimana pak?

Pak Qomaroni :harapan saya kedepannya PMMI ini bisa lebih maju lagi mas, kegiatannya juga lebih variatif lagi terutama kegiatan keagamaannya bisa ditambah lagi, dan juga saya berharap kegiatannya nggk cuman ditujukan untuk anak-anak dan remaja tapi bisa ditambah lagi yang ditujukan untuk masyarakat kelurahan Sobokerto ini mas, masih ada yang mau ditanyakan nggak mas

Peneliti : udah cukup pak,mohon maaf pak kalo udah ganggu aktivitas bapak Pak Qomaroni : enggak mas, nggk ganggu ini tadi saya juga baru nyantai

Peneliti :ya sudah pak saya mohon pamit,  
assalamualaikum Pak Qomaroni : walaikumsallam mas

**Foto-foto kegiatan forum Pengajian muda-mudi Islam (PMMI) Sobokerto**



